



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN  
MELALUI MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK USIA DINI  
KELOMPOK A DI RA MANBAUL ULUM TLOGOREJO  
KARANGAWEN DEMAK**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NUR ALIFAH**

**NPM. 19156098**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2021**



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN  
MELALUI MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK USIA DINI  
KELOMPOK A DI RA MANBAUL ULUM TLOGOREJO  
KARANGAWEN DEMAK**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI SEMARANG untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH**

**NUR ALIFAH**

**NPM. 19156098**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2021**

**SKRIPSI**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN  
MELALUI MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK USIA DINI  
KELOMPOK A DI RA MANBAUL ULUM TLOGOREJO  
KARANGAWEN DEMAK**

**Disusun dan diajukan oleh  
NUR ALIFAH  
NPM. 19156098**

**Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilanjutkan  
di hadapan Dewan Penguji**

**Pembimbing I,**



**Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.  
NPP.097901230**

**Semarang, April 2021**

**Pembimbing II,**



**Dwi Prasetiyawati D.H., S.Pd, M.Pd.  
NPP.108401280**

**SKRIPSI**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN  
MELALUI MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK USIA DINI  
KELOMPOK A DI RA MANBAUL ULUM TLOGOREJO  
KARANGAWEN DEMAK**

Disusun dan diajukan oleh

**NUR ALIFAH**

**NPM. 19156098**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji,**

**Ketua,**

**Sekretaris,**



Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.  
NPP.097901230

Dr. Anita Candra Dewi S., M.Pd.  
NPP.097101236

**Penguji I**

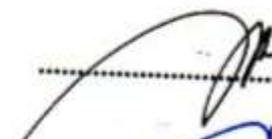
Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.  
NPP.097901230

**Penguji II**

Dwi Prasetyawati D.H., S.Pd., M.Pd.  
NPP.108401280

**Penguji III**

Dr. Anita Candra Dewi S., M.Pd.  
NPP.097101236

  
.....  
  
.....  
  
.....

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

Moto;

1. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang di usahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.” Al-Baqoroh:286
2. Orang yang pesimis melihat kesulitan dalam setiap kesempatan, orang yang optimis melihat kesempatan dalam setiap kesempatan.

Persembahan;

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Suami tercinta,
2. Bapak & ibu tersayang, Almamaterku  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

## PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR ALIFAH

NPM : 19156098

Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Pendidikan : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau di buktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



NUR ALIFAH

## **ABSTRAK**

NUR ALIFAH “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Usia Dini Kelompok A di RA Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak 2020/2021” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS PGRI Semarang. UPGRIS Semarang 2020.

Peneliti ini di latarbelakangi masih rendahnya kemampuan mengenal bilangan yang dimiliki oleh anak pada kelompok A di RA Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak .

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Media Kartu Angka, karena Kegiatan pembelajaran di RA Manbaul Ulum tentang mengenal bilangan masih terbilang kurang, karena dalam pengamatan belajar hanya 5 anak yang dapat mengenal bilangan dari 20 siswa, sedang sebagian yang lain belum mampu mengenal bilangan dengan baik, maka dari itu peneliti melakukan dengan media yang di ciptakan sehingga mampu memberikan inovasi dalam pembelajaran dan memberi pengalaman baru bagi anak.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap yang dimulai dari tanggal 6 Mei sampai 27 Mei 2021. Subyek penelitian ini adalah kelompok A RA Manbaul Ulum yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 12 anak Perempuan dan 8 anak laki-laki. Prosedur penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dua siklus . tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu 1) Tahap perencanaan 2) Melakukan tindakan 3) Mengadakan pengamatan tindakan 4) Merefleksi hasil pengamatan tindakan. Setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal bilangan dapat di tingkatkan melalui kartu angka. Hal ini dapat di buktikan dengan meningkatnya jumlah anak yang mampu mengenal bilangan dalam setiap kali pertemuan. Baik dalam siklus I maupun siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan anak mengenal bilangan dapat di tingkatkan melalui kartu angka.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT , peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, skripsi yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN MELALUI MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK A DI RA MANBAUL ULUM TLOGOREJO KARANGAWEN DEMAK”**. Skripsi ini disusun oleh penulis guna memenuhi syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusun sekripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan , bantuan , nasehat dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak , khususnya pembimbing , segala hambatan dan rintangan serta saran-saran dan kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Muhdi, S.H., M.Hum Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Ibu Muniroh Munawar, S.Pi.,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dr.,Ir. Anita Chandra Dewi, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.

4. Ibu Nur Muflifah, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan kecermatan.
5. Ibu Asmawati, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan secara moral dan material.
8. Kepala Sekolah dan Guru RA Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak yang telah membantu dan mendukung secara moral dan material.
9. Anak didik RA Manbaul Ulum yang telah bekerja sama mensukseskan Penelitian Tindakan kelas ini.
10. Serta semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan sekripsi Penelitian Tindakan kelas ini

Akhirnya penulis berharap semoga sekripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya Pendidik di dunia pendidikan usia dini.

Semarang, April 2021

Nur Alifah

## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR .....	i
SAMPUL DALAM. ....	ii
PERSETUJUAN. ....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
ABSTRAK. ....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GRAFIK .....	xiii
DAFTAR GAMBAR. ....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN HEPOTISIS .....	7
A. Kajian Teori .....	7

1. Hakikat Bilangan .....	7
2. Hakikat Media Kartu Angka .....	11
3. Hakikat Anak Usia Dini ..	15
B. Penelitian yang Relevan ...	18
C. Kerangka Berfikir.....	20
D. Hipotesis Tindakan .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Setting Penelitian .....	21
B. Subjek Penelitian.....	24
C. Sumber Data.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Tehnik Analisis Data.....	27
G. Indikator Keberhasilan .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Kondisi Awal .....	30
B. Deskripsi Siklus I .....	34
C. Deskripsi Siklus II .....	40
D. Pembahasan .....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
A. Simpulan .....	53
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Table 3.1 Siklus Penelitian .....	22
2. Tabel 3.2 Instrumen Observasi .....	26
3. Tabel 3.3 Skoring Kemampuan anak mengenal bilangan .....	27
4. Tabel 4.1Tingkat Kemampuan Anak Mengenal Bilangan Pra siklus .....	32
5. Tabel 4.2 Rekapitulasi Kemampuan Anak Mengenal Bilangan Pra siklus ....	36
6. Tabel 4.3 Tingkat Kemampuan Anak Mengenal Bilangan Pada siklus I .....	38
7. Tabel 4.4 Rekapitulasi Pertemuan Siklus I .....	43

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Grafik 4.1 Hasil Kemampuan Anak Mengenal Bilangan Pra siklus .....	34
2. Grafik 4.2 Hasil Kemampuan Anak Mengenal Bilangan Pada Siklus I .....	39
3. Grafik 4.3 Hasil Kemampuan Anak Mengenal Bilang Pada Siklus II .....	44
4. Grafik 4.4 Hasil Kemampuan Anak Mengenal Bilangan melalui Kartu Angka .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	20
2. Gambar 4.1 Kegiatan Bermain Anak Mengenal Bilangan Melalui Media Kartu Angka Pertemuan 1 siklus I .....	36
3. Gambar 4.2 Kegiatan Bermain Anak Mengenal Bilangan Melalui Media Kartu Angka Pertemuan 2 Siklus I.....	37
4. Gambar 4.3 Kegiatan Bermain Anak Mengenal Bilangan Melalui Media Kartu Angka Pertemuan 3 Siklus I .....	38
5. Gambar 4.4 Kegiatan Bermain Anak Mengenal Bilangan melalui Media <i>Pizza</i> <i>Number</i> Pertemuan 1 Siklus II .....	41
6. Gambar 4.5 Kegiatan Bermain Anak Mengenal Bilangan melalui Media <i>Pizza</i> <i>Number</i> Pertemuan 2 Siklus II .....	42
7. Gambar 4.6 Kegiatan Bermain Anak Mengenal Bilangan melalui Media <i>Pizza Number</i> Pertemuan 3 Siklus II. ....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. RPPH
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Tingkat pembelajaran mengenal bilangan
4. Lembar Observasi
5. Rekapitulasi Proses Bimbingan Skripsi
6. Daftar Nama Anak Didik Kelompok A2
7. Jadwal Kegiatan Penelitian
8. Foto Penelitian Siklus 1 dan Siklus 2

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyebutkan bahwa:“ Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Selanjutnya, Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal. PAUD jalur formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK).

Menurut Pedoman Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah ( Permendikbud, 2013: 1) bahwa perkembangan kognitif seringkali diartikan sebagai perkembangan kecerdasan, daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual. Faktor kognitif sangat penting untuk keberhasilan anak dalam belajar, karena sebagian besar aktivitas dalam belajar menggunakan berpikir.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah aspek pertumbuhan dan perkembangan antara lain: (1) Nilai-Nilai

Agama dan Moral, (2) Fisik Motorik, (3) Kognitif, (4) Bahasa, (5) Sosial Emosional, (6) Seni. Aspek perkembangan yang perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian khusus adalah aspek perkembangan kognitif.

Dalam pedoman pembelajaran permainan konsep bilangan permulaan di taman kanak-kanak dijelaskan bahwa konsep bilangan merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuhkembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar.

Pada anak usia 4 tahun, mereka dapat menyebutkan urutan bilangan sampai sepuluh. Lebih lanjut sri ningsih, menjelaskan bahwa kegiatan menyebutkan bilangan ini dapat dilakukan melalui permainan bilangan. Munawir Yusuf (2003 : 128) menjelaskan “bahwa berhitung sebagai sarana komunikasi untuk mengatasi berbagai masalah kehidupan sehari-hari. Tidak ada perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang tidak memerlukan kemampuan berhitung atau membilang”. Glen Doman dalam Munawir Yusuf (2003:153) juga menyarankan agar penyiapan belajar berhitung atau membilang dimulai sejak anak masih kecil. Penyiapan belajar berhitung ini merupakan suatu kegiatan belajar yang tujuannya memberikan landasan yang kokoh bagi anak dalam belajar berhitung.

Bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pencacahan dan pengukuran. Simbol ataupun lambang yang digunakan

untuk mewakili suatu bilangan disebut sebagai angka atau lambang bilangan. Jadi, mengenal lambang bilangan bisa diartikan sebagai kemampuan dalam menggunakan simbol-simbol berupa angka atau bilangan 1-10, ( Safitri, 2016:5).

Kartu angka atau alat peraga kartu adalah alat-alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang berupa kartu dengan bertuliskan angka sesuai dengan tema yang diajarkan. Alat peraga kartu adalah alat bantu bagi anak untuk mengingat pelajaran. Alat peraga kartu huruf dapat menimbulkan kesan di hati sehingga anak-anak tidak mudah melupakannya. Sejalan dengan ingatan anak akan alat peraga itu, ia juga diingatkan dengan pelajaran yang disampaikan. Semakin kecil anak, ia semakin perlu visualisasi/konkret (perlu lebih banyak alat peraga) yang dapat disentuh, dilihat, dirasakan, dan didengarnya, Nurani (dalam Megawati, 2019:5).

Kartu angka bergambar dapat dibuat sendiri oleh pendidik, gambar yang terdapat pada kartu disesuaikan dengan tema yang sedang dikembangkan. Warna-warna yang terdapat pada kartu juga dibuat semenarik mungkin, disesuaikan dengan warna kesukaan anak dan ukuran juga bisa dibuat sesuai kebutuhan.

Kegiatan pembelajaran di RA Manbaul Ulum tentang mengenal bilangan masih terbilang kurang, karena dalam pengamatan belajar hanya 5 anak yang dapat mengenal bilangan dari 20 siswa, sedang sebagian yang lain belum mampu mengenal bilangan dengan baik, hal itu yang di tandai

dengan beberapa faktor, diantaranya anak selalu bermain sendiri ketika diajar tentang mengenali bilangan, anak belum bisa dekat dengan teman sekelasnya sehingga anak kurang antusias dalam bermain, Sebagian besar anak masih melakukan kesalahan dalam menyebutkan bilangan 1-10, anak masih melakukan kesalahan Ketika menghubungkan lambang bilangan dengan benda. Maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih jauh untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal bilangan dengan metode yang berbeda agar lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga anak lebih aktif dalam pembelajaran mengenal bilangan.

Dari uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul : “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Usia Dini Kelompok A di RA Manbaul Ulum ”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak selalu bermain sendiri ketika diajar tentang mengenal bilangan.
2. Anak mengalami kesulitan menyebutkan jumlah benda tetapi menggunakan urutan jumlah gambar.
3. Anak masih melakukan kesalahan dalam menyebutkan bilangan 1-10.
4. Anak belum bisa dekat dengan teman sekelasnya sehingga anak kurang antusias dalam bermain.

5. Anak masih melakukan kesalahan Ketika menghubungkan lambang bilangan dengan benda.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada di RA Manbaul Ulum tentang kemampuan mengenal bilangan, maka penulis hanya akan membahas “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Usia Dini Kelompok A di RA Manbaul Ulum dengan Tema Diriku dibatasi pada KD ( 3.6-4.6 )”.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusannya masalah yaitu : bagaimana Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Usia Dini Kelompok A di RA Manbaul Ulum Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, yang menjadi tujuan peneliti adalah:

1. Tujuan umum

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak

2. Tujuan khusus

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan melalui

media kartu angka pada anak usia dini kelompok A di RA Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini berguna sebagai khazanah ilmu pengetahuan bidang pendidikan formal dan non formal sebagai dasar pendahuluan bagi yang akan membahas permasalahan yang serupa dengan penelitian ini.
- b. Mendapatkan teori baru tentang kemampuan mengenal bilangan anak usia dini melalui media kartu angka.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi permasalahan kemampuan mengenal angka di RA Manbaul Ulum.
- b. Bagi guru, menambah wawasan guru tentang Media pembelajaran yang mampu menambah kemampuan mengenal bilangan pada anak dan menjadi referensi guru dalam melakukan kegiatan melatih mengenal bilangan kepada anak.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai pedoman untuk menggunakan media kartu sebagai penunjang pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kemampuan Mengenal Bilangan**

###### **a. Pengertian Bilangan**

Kemampuan mengenal bilangan sangat penting untuk dikembangkan pada anak usia dini, karena kemampuan mengenal lambang bilangan menjadi dasar dalam keterampilan matematika yang akan berguna pada jenjang pendidikan anak selanjutnya.

Menurut Fitriyanti (2017:4) Bilangan dan angka merupakan dua hal yang berbeda. Bilangan mewakili banyaknya suatu benda. Simbol ataupun lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan disebut sebagai lambang bilangan atau angka. Angka adalah suatu lambang tertulis sebagai anggota dari suatu sistem penghitungan dan pengukuran .

Menurut Marhijanto (dalam Fitriana,2017: 4) bahwa bilangan adalah banyaknya benda, Jumlah, satuan sistem matematika yang dapat diunitkan dan bersifat abstrak. Konsep abstrak ini merupakan hal yang sulit untuk anak usia dini memahami secara langsung. Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa konsep bilangan itu bersifat abstrak, maka cenderung sukar untuk dipahami oleh anak usia dini dimana pemikiran anak usia dini berdasarkan pada pengalaman kongkret. Untuk dapat mengembangkan konsep bilangan pada anak usia dini tidak dilakukan

dalam jangka waktu pendek, yang harus dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu yang lama, serta dibutuhkan media yang kongkrit untuk membantu proses pembelajaran mengenal bilangan.

Sedangkan menurut Astuti (2013:3), bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pencacahan dan pengukuran, simbol ataupun lambang yang mewakili suatu bilangan disebut sebagai angka atau lambang.

Pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa bilangan adalah lambang atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka dan bilangan tersebut digunakan untuk menunjukkan jumlah, banyak atau kuantitas sesuatu benda, yang didalam bentuk pengoperasiannya dari penjumlahan, pengurangan, perbandingan, pemesanan dan pengelompokan.

#### b. Karakteristik Bilangan

Menurut Bahri (2008: 30), pengertian konsep adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek yang dihadapi, sehingga objek-objek ditempatkan dalam golongan tertentu. Objek-objek dihadirkan dalam kesadaran orang dalam bentuk representasi mental tak berperaga.

Woodruff (dalam Roehani, Rohaeni, E. S., & Gunadi, A. 2018:20), mendefinisikan konsep adalah suatu gagasan/ide yang relatif

sempurna dan bermakna, suatu pengertian tentang suatu objek, produk, subjektif yang berasal dari cara seseorang membuat pengertian terhadap objek-objek atau benda-benda melalui pengalamannya (setelah melakukan persepsi terhadap objek/benda).

Menurut Bahri (2008: 30), pengertian konsep adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan Konsep bilangan merupakan pengembangan dari aspek kognitif. Konsep berarti suatu rancangan, berarti banyaknya benda, lambang bilangan. Dalam pengertian lain konsep adalah pemahaman seseorang tentang suatu objek, kejadian, manusia, kualitas, dan hubungan seperti atas atau kapan. Sedangkan bilangan adalah jumlah yang menunjukkan banyaknya benda atau peristiwa saat dihitung. Jadi pemahaman konsep bilangan adalah “persepsi secara tepat tentang lambang bilangan atas konsep kongrit”.

Menurut Burns dan Lorton (2013:5) mengemukakan ada tiga tahapan dalam pembelajaran mengenal bilangan pada anak, yaitu tingkat pemahaman konsep, tingkat menghubungkan konsep konkret dengan lambang bilangan, tingkat lambang bilangan.

Menurut Suyanto (dalam Pratiwi,2016:2) karakteristik kemampuan anak mengenal lambang bilangan usia 4-5 tahun meliputi hal-hal sebagai

berikut : (1) Memilih, membandingkan, dan mengurutkan benda dari besar ke yang kecil, atau dari panjang ke pendek, dan sebaliknya, (2) Klasifikasi yaitu mengelompokan benda menurut kriteria tertentu. Pengelompokan benda berdasarkan ukuran, bentuk, maupun warnanya. Misalnya mengelompokan benda menurut warna yang sama, maupun ukuran yang sama, (3) Menghitung yaitu menghubungkan antara benda dengan konsep bilangan. Menghitung di sini bukan menghitung operasi matematika yang rumit seperti pengurangan atau penjumlahan. Menghitung di sini maksudnya yaitu membilang dengan menggunakan benda- benda di sekitar anak. Anak mampu membilang banyaknya benda untuk mengenal konsep bilangan kepada anak, (4) Angka yaitu simbol dari banyaknya suatu benda. Anak dapat menghubungkan antara banyaknya benda dengan simbol angka yang melambangkannya. Untuk anak usia 4-5 tahun telah mampu mengenal angka atau lambang bilangan 1-10, (5) Pengukuran yaitu anak dapat mengukur ukuran suatu benda dengan berbagai cara, di mulai dari ukuran non standar menuju ukuran standar. Biasanya anak akan melakukan ukuran dengan berbagai cara seperti mengukur dengan jengkal lengan, kaki, dan mengukur dengan benda-benda lain, (6) mengenal bentuk geometri sederhana yaitu mengenal bentuk untuk luas, volume, dan area. Bentuk-bentuk geometri yang mulai di kenal anak usia 4-5 tahun yaitu bentuk-bentuk geometri sederhana, (7) Membuat grafik, (8) Pola, misalnya anak melanjutkan pola yang sederhana. Seperti pada kegiatan meronce dengan kriteria pola

tertentu, (9) Memecahkan masalah yaitu kemampuan memecahkan persoalan sederhana yang melibatkan bilangan dan operasi bilangan.

Bruner (dalam Putri, 2006: 29) mengenal bilangan melalui tiga tahap yaitu tahap enaktif, ikonik, dan simbolik. Tahap enaktif yaitu anak belajar melalui objek konkret secara langsung, tahap ikonik belajar melalui gambaran dari objek nyata, dan pada tahap simbolik anak dapat belajar melalui simbol-simbol.

Berdasarkan karakteristik bilangan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengenalkan lambang bilangan pada anak usia dini sebaiknya dilakukan dengan tahapan yang tepat yaitu tahap pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan berpikir anak. Tahap mengenal lambang bilangan dimulai dari Objek konkret secara langsung, melalui gambaran dari objek nyata dan melalui simbol-simbol.

## **2. Media Kartu Angka pada Anak Usia Dini**

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut terminologinya, kata media berasal dari Bahasa latin “*medium*” yang artinya perantara (Sumiharsono dan Hasanah, 2017:9). sedangkan pengertian menurut para ahli adalah sebagai berikut: Sudjana dan Rivai (2011:1) media pembelajaran memiliki kedudukan penting dalam pembelajaran, yaitu sebagai alat yang membantu guru dalam mengajar dan merupakan komponen dari metodologi pembelajaran yang didesain oleh guru itu sendiri.

Hanafiah dan Suhana (2012: 60) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu pendengaran dan penglihatan (Audio Visual) bagi peserta didik dalam rangka memperoleh pengalaman belajar secara signifikan.

Menurut Asyhar (2012:8) bahwa media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru secara terencana, sehingga tercipta lingkungan belajar yang baik, dimana dalam diri peserta didik dapat terjadi proses belajar yang efektif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

b. Pengertian Media Kartu Angka

Kartu angka atau alat peraga kartu adalah alat-alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang berupa kartu dengan bertuliskan angka sesuai dengan tema yang diajarkan. Alat peraga kartu adalah alat bantu bagi anak untuk mengingat pelajaran. Alat peraga kartu huruf dapat menimbulkan kesan di hati sehingga anak-anak tidak mudah melupakannya. Sejalan dengan ingatan anak akan alat peraga itu, ia juga dingatkan dengan pelajaran yang disampaikan guru. Semakin kecil anak, ia semakin perlu visualisasi/konkret (perlu lebih banyak alat peraga) yang dapat disentuh, dilihat, dirasakan, dan didengarnya (Nurani,2019:6).

Media kartu angka (*flashcard*) itu sendiri adalah media yang menggunakan kartu bergambar untuk meningkatkan proses pelaksanaan pemahaman konsep bilangan dan mengenal angka (Susanto,2013:3)

Kartu angka dan kartu gambar menurut Heruman (dalam Salomen, 2016: 2) merupakan dua kartu yang saling melengkapi, yang dapat digunakan untuk mengenalkan konsep dan lambang bilangan.

Hakikat di atas disimpulkan kartu angka adalah kartu bergambar yang berupa angka dan digunakan untuk mengenalkan bilangan kepada anak sehingga dalam pembelajaran anak merasa lebih senang dan mudah di tangkap dan dipahami oleh anak.

c. Langkah-langkah pembelajaran Menggunakan Media Kartu Angka

Langkah-langkah Penerapan Kartu Angka dalam pembelajaran menurut Tadkirotun (2019:6), kartu angka merupakan fasilitas penting dalam pembelajaran di sekolah karena bermanfaat untuk meningkatkan perhatian anak. Dengan alat peraga kartu, anak diajak secara aktif memperhatikan apa yang diajarkan guru. Satu hal yang harus diingat, walaupun fasilitas alat peraga kartu yang dimiliki sekolah sangat minim, tetapi bila penggunaan alat peraga diikuti dengan metode anak aktif, maka efektifitas pengajaran akan semakin baik.

Sebagaimana yang diungkapkan Ratnawati (2017:6) bahwa permainan kartu bergambar (*flashcard*) dapat merangsang anak agar lebih cepat mengenal angka, membuat minat anak semakin kuat menguasai konsep bilangan serta merangsang kecerdasan dan ingatan

anak. Selain aspek kognitif media kartu bergambar ( *flashcard*) juga dapat mengembangkan aspek yang lainnya. Langkah-langkah menggunakan media kartu bergambar ( *flashcard*) yaitu : (a) Gunakan dalam bentuk permainan, (b) Guru dapat memainkannya secara bersamaan atau dibagi menjadi kelompok, (c) Guru memperlihatkan media yang akan digunakan dan menjelaskan cara bermain, (d) Guru meminta anak ikut menyebutkan angka sesuai pada media *flashcard* yang diperlihatkan, (e) Kartu dikocok dan dipilih secara acak oleh guru kemudian anak diminta menyebutkan angka yang ditunjukkan, (f) Kemudian guru juga dapat mengintruksikan agar anak menghubungkan angka yang tertera pada media *flashcard* dengan jumlah benda atau media penunjang lainnya.

Menurut Eliyawati (dalam Safitri,2017: 5) menguraikan langkah-langkah dalam penggunaan media kartu angka bergambar sebagai berikut: (a) Guru menunjukkan gambar-gambar sesuai tema, (b) Guru menyiapkan dan membagikan kartu angka bergambar, (c) Guru menanyakan gambar-gambar tersebut, (d) Guru menunjukkan kartu angka bergambar, (e) Anak mencoba bermain kartu angka sesuai dengan jumlah gambar, (f) Membiarkan anak mencoba untuk mencocokkan kartu bergambar dengan angka yang ada di belakang gambar, (g) Membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda-benda, (h) Anak menghubungkan lambang bilangan 1- 10 dengan benda- benda (i) Anak membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama dan tidak

sama jumlahnya, (h) Anak diminta untuk membaca kartu angka yang berada di belakang gambar, (i) Guru menunjukkan kartu gambar dan kartu angka yang lain dan menunjukkan di papan tulis, (j) Guru menunjukkan angka tanpa gambar, kemudian anak diminta untuk menunjukkan angka tersebut lalu guru menempelkan pada papan tulis.

Berdasarkan penjelasan dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran dengan media kartu angka dapat dilakukan dengan (a) Guru menunjukkan gambar-gambar sesuai tema, (b) Guru menyiapkan dan membagikan kartu angka bergambar, (c) Guru menanyakan gambar-gambar tersebut, (d) Guru menunjukkan kartu angka bergambar, (e) Anak mencoba bermain kartu angka sesuai dengan jumlah gambar, (f) Membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda-benda, (g) Anak membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama dan tidak sama jumlahnya, (h) Anak diminta untuk membaca kartu angka yang berada di belakang gambar, (i) Guru menunjukkan kartu gambar dan kartu angka yang lain dan menunjukkan di papan tulis, (j) Guru menunjukkan angka tanpa gambar, kemudian anak diminta untuk menunjukkan angka tersebut lalu guru menempelkan pada papan angka.

### **3. Hakikat Anak Usia Dini**

#### **a. Penertian Anak Usia Dini**

Menurut *National Assosiation Education for Young Children (NAEYC)*, Anak Usia Dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0– 8 tahun. Anak usia dini adalah *a unique person*

(individu yang unik) di mana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. (Prima Suci.R 2013:3).

Hakikat anak usia dini menurut (Augusta, 2012:1) adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Pada tahap usia ini anak akan mengalami tahap tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental.

Pengertian anak usia dini secara umum adalah anak-anak di bawah usia 6 tahun. Pemerintah melalui UU Sisdiknas mendefinisikan anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Patmonodewo mengutip pendapat tentang anak usia dini menurut Biecheler dan Snowman, yang dimaksud anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun. (Sumarti dalam Atabik dan Burhanuddin, 2015:7 )

Berdasarkan hakikat di atas dapat disimpulkan anak usia dini adalah *a unique person* (individu yang unik) di mana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut yang berumur 0 – 6 tahun.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Menurut Aisyah (2012: 4-7) karakteristik anak usia dini yaitu: 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar; 2) Suka berfantasi dan berimajinasi; 3) Merupakan masa paling potensial; 4) Suka menunjukkan sikap egosentris; 5) Memiliki rentan daya konsentrasi yang pendek.

Menurut Pestalozzi dalam Yus (2011: 4) karakteristik anak usia dini yaitu: 1) Menekankan pada pengamatan alam. Alam sebagai sumber utama pengetahuan; 2) Menumbuhkan keaktifan jiwa raga anak; 3) Pembelajaran dilakukan teratur atau bertahap.

Menurut Solehuddin dalam Rocmah (2012: 6) karakteristik anak usia dini yaitu: 1) Anak bersifat unik; 2) Anak mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan; 3) Anak bersifat energik dan bersifat aktif; 4) Anak itu egosentris; 5) Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat; 6) Anak bersifat eksploratif dan petualang

Berdasarkan hakikat diatas dapat disimpulkan karakteristik anak usia dini yaitu: 1) Menekankan pada pengamatan alam. Alam sebagai sumber utama pengetahuan; 2) Menumbuhkan keaktifan jiwa raga anak; 4) Pembelajaran dilakukan teratur atau bertahap; 5) Memiliki rasa ingin tahu yang besar; 6) Suka berfantasi dan berimajinasi; 7) Merupakan masa paling potensial; 8) Suka menunjukkan sikap egosentris; 9) Memiliki rentan daya konsentrasi yang pendek; 10) Anak bersifat unik; 11) Anak mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan; 12) Anak bersifat energik dan bersifat aktif; 13) Anak bersifat eksploratif dan petualang.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan dari peneliti Utami, Yul Sendang "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Kegiatan Bermain Kartu Angka Pada Anak Kelompok A di TK Setia Rini, Titang Sumberagung Jetis Bantul." Tahun 2018, Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah anak TK Kelompok A yang berjumlah berjumlah 15 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan di TK Setia Rini. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan setelah pembelajaran melalui kegiatan bermain kartu angka. Persentase pencapaian anak dalam satu kelas untuk indikator anak menunjuk lambang bilangan pada pra siklus 50% (MB), siklus I 63,89% (BSH) dan siklus II 83,89% (BSB). Indikator membuat urutan 1-10 dengan benda pada pra siklus 45% (MB), siklus I 61,11% (BSH) dan siklus II 81,67% (BSB). Indikator menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan pada benda hingga 1-10 (anak tidak disuruh menulis) pada pra siklus 43,33% (MB), siklus I 58,33% (BSH) dan siklus II 75,56% (BSB). Sehingga dapat disimpulkan, bahwa penelitian tentang peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui kartu angka dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok B TK Islam Fatmawati Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi",

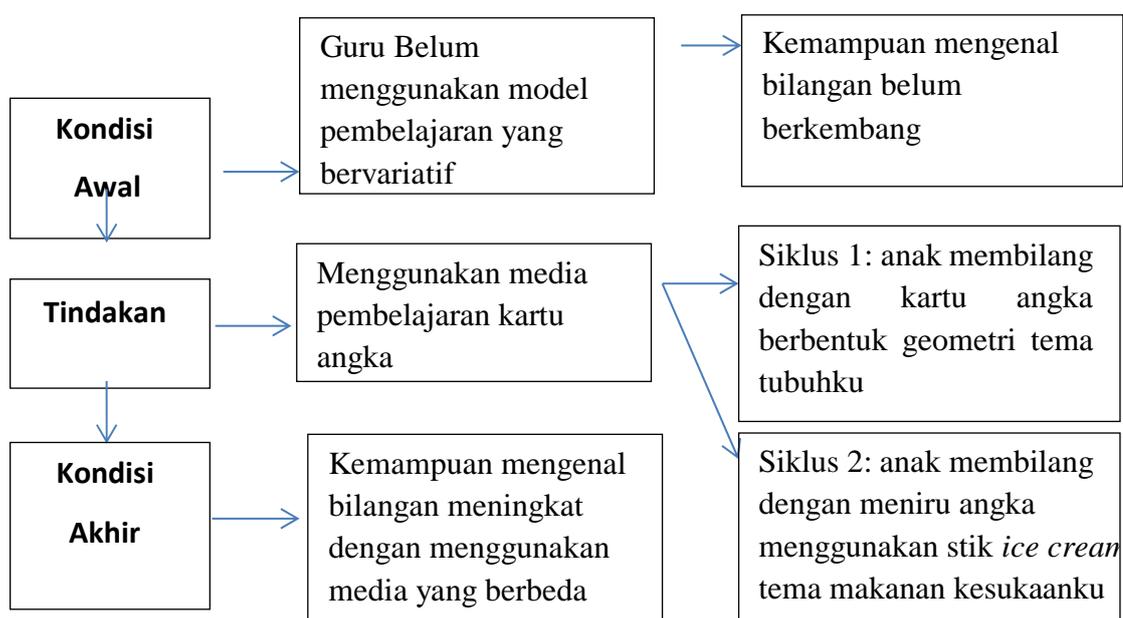
Data yang diperoleh kemudian dianalisa guna untuk mengetahui tingkat penguasaan anak terhadap lambang bilangan 1-10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal angka melalui media kartu angka pada anak kelompok B dengan metode selain media kartu angka pada studi awal: anak yang belum mampu mengenal angka sebanyak 16 orang (76,19%), anak yang mulai mengenal angka 3 orang (14,29%) dan anak yang telah mengenal angka 2 orang (9,52%). Setelah menggunakan media kartu angka pada siklus I dan II, diketahui bahwa: 1) anak yang tidak mampu mengenal angka 0 orang (0%), 2) anak yang mulai mampu mengenal angka berjumlah 3 orang (14,29%), 3) anak yang sudah mampu mengenal angka berjumlah 18 orang (85,71%). Data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal angka melalui media kartu angka dapat meningkat dengan baik.

Relevansi penelitian Utami, Yul, dengan penelitian Fatmawati sama-sama menggunakan media kartu angka dan dari kedua penelitian tersebut mengalami peningkatan dalam mengenal lambing bilangan dan megenal angka.

Adapun penelitian lain dari Widya Rianto Putri dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Melalui Media Kartu Angka dan Kartu Gambar pada kelompok A di TK Pertiwi Bareng Jombang”. Hasil dari penelitian ini pada siklus I, aktivitas guru menunjukkan persentase 68,75 % kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87,50%. Aktivitas anak pada siklus I sebesar 67,50 % meningkat menjadi 85,00% pada siklus II. Nilai rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada siklus I tingkat perkembangannya memperoleh persentase sebesar 56,67% dan pada

siklus II meningkat menjadi 86,67 %. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada kelompok A di TK Pertiwi Bareng Jombang melalui media kartu angka dan kartu gambar.

### C. Kerangka Berfikir



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

### D. Hipotesis dan Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “melalui media pembelajaran kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan anak dalam materi pengenalan konsep bilangan di RA Manbaul Ulum Tlogorejo Tahun 2020/2021.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. *Setting* Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di RA ManbaulUlum yang terletak di Jalan Kauman RT 02 RW 01 Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak, tempat penulis melakukan penelitian, sehingga penulis terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Penulis juga dapat mencermati jalannya penelitian secara langsung dan berbagai permasalahan yang muncul dalam pembelajaran, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

##### **2. Waktu penelitian**

Penulis merencanakan pelaksanaan Penelitian tindakan kelas ini pada semester II tahun ajaran 2020/2021 antara bulan April-Juni dimana pada saat itu merupakan awal tahun ajaran baru dan waktu yang tepat berkaitan dengan pembatasan masalah yang bertema diriku.

#### **B. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini peneliti bertindak sebagai guru pengampu. Pada penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua kali siklus yang sudah dianggap mampu memenuhi kepuasan peneliti dalam mencapai hasil yang diinginkan dan mengatasi persoalan yang ada. Adapun jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1.Siklus Penelitian

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Perencanaan	a. Guru menyusun RPPH anak Bermain kartu angka berbentuk geometri  	a. Guru menyusun RPPH anak bermain kartu angka dalam gambar makanan kesukaanku  
	b. Guru menyiapkan media permainan mengenal bilangan dengan kartu gambar anggota tubuh	b. Guru menyiapkan media bermain kartu gambar makanan kesukaan
Pelaksanaan	a. Guru mengkondisikan anak	a. Guru mengkondisikan anak
	b. Guru memberi arahan dan aturan main dalam pembelajaran	b. Guru memberi arahan dan aturan main dalam pembelajaran
	c. Guru memperlihatkan peralatan dan penataan permainan kartu gambar anggota tubuh	c. Guru memperlihatkan peralatan dan penataan permainan kartu gambar makanan kesukaan

Pelaksanaan	Siklus I	Siklus II
	d. Guru mempersilahkan anak mempersiapkan diri dan menempati posisi tempat main	d. Guru mempersilahkan anak mempersiapkan diri dan menempati posisi tempat main
	e. Anak bermain membilang sesuai dengan jumlah anggota tubuh	e. Anak bermain meniru angka menggunakan stik <i>Ice cream</i> sesuai jumlah gambar makanan kesukaan
	f. Guru mengevakuasi hasil dari bermain membilang sesuai dengan jumlah anggota tubuh	f. Guru mengevaluasi hasil dari bermain meniru angka menggunakan stik <i>ice cream</i> sesuai dengan jumlah gambar makanan kesukaan
Observasi	Observasi dilakukan dengan melibatkan teman sejawat dengan menggunakan lembar Observasi	Observasi dilakukan dengan melibatkan teman sejawat dengan menggunakan lembar Observasi
Reflesi	Penulis mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kinerja. Apabila belum sesuai dengan indikator kinerja maka dilakukan siklus selanjutnya.	Penulis mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kinerja. Apabila indikator kinerja tercapai maka tidak perlu Dilakukan siklus selanjutnya

### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas A RA Manbaul Ulum sebanyak 20 anak, serta memberikan tambahan ide kreatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan bagi anak.

### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian berupa data anak (nama, usia, dan jenis kelamin), foto – foto kegiatan anak ketika main mengenal bilangan dengan kartu angka, pedoman wawancara, lembar observasi, perangkat pembelajaran berupa kurikulum yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a) Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti sendiri, didalam maupun diluar kelas, dengan meneliti secara langsung kepada subyek penelitian untuk mendapatkan tingkat perkembangan kognitif anak secara langsung dalam kegiatan sehari–hari di sekolah.

b) Wawancara

Teknik Yang dipakai oleh peneliti berikutnya adalah

wawancara, wawancara yang digunakan yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara langsung untuk memperoleh gambaran mengenai pembelajaran kognitif pada anak di RA Manbaul Ulum.

c) Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang terjadi selama proses penelitian yang berupa tulisan-tulisan maupun foto-foto kegiatan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan instrumen berupa dokumentasi dan lembar observasi. Instrumen dokumentasi berupa: data anak, foto-foto kegiatan anak saat bermain kartu angka, RPPH. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Ada 3 macam Triangulasi yaitu :

### **1. Triangulasi Data**

Merupakan penilaian keabsahan data dengan menggunakan beberapa sumber yang telah diperoleh, yaitu bersumber dari guru dan siswa

### **2. Triangulasi Metode**

Merupakan penelitian keabsahan data dengan menggunakan beberapa metode yang telah diperoleh, yaitu dengan metode observasi, dan dokumentasi

### 3. Tringulasi Alat

Dengan menggunakan lembar observasi dan dokumentasi

Tabel 3.2. Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Kartu Angka

Nama:

Hari/Tanggal:

No	Aspek yang Dinilai	Indicator	Penilaian				Skor
			BB	MB	BSH	BSB	
1	Kemampuan menyebutkan bilangan	Anak mampu membilang atau menyebutkan urutan 1-10					
		Anak mampu membilang dengan menunjukkan benda					
		Anak mampu menunjukkan urutan bilangan 1-10 dengan kartu gambar anggota tubuh dan makanan Kesukaan					
2	Kemampuan mengurutkan angka dari besar ke yang kecil	Anak mampu mengklasifikasikan bilangan sesuai jumlah benda pada kartu gambar					
		Anak mampu mengukur ukuran suatu benda					
3	Meniru Lambang Bilangan	Anak mampu meniru bilangan dari jumlah benda					

(Ria Irawati, 2015:5)

#### Keterangan ;

BB (1) : Belum berkembang ( anak belum bisa melakukan )

MB (2) : Mulai berkembang ( anak mau mencoba melakukan dengan bantuan )

BSH (3) : Berkembang sesuai harapan ( anak mampu melakukan sendiri namun masih memerlukan bantuan)

BSB (4) : Berkembang sesuai harapan ( anak sudah mampu melakukan sendiri tanpa bantuan )

### G. Teknik Analisis Data

Analisa adalah proses menyusun data supaya bisa ditafsirkan. Tahap ini berlangsung dari awal sampai akhir penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Peningkatan kemampuan mengenal bilangan anak dianalisis secara kuantitatif dengan memberi skor (1,2,3,dan 4). Data tersebut dianalisis mulai dari siklus I dan siklus II untuk dibandingkan perolehan nilai rata – ratanya. sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan , selama berlangsungnya penelitian sampai penulisan hasil penelitian Hasil penghitungan dikonsultasikan dengan tabel kriteria deskriptif presentasi, yang dikelompokkan dalam 4 kategori yaitu Belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik sebagai berikut :

Tabel 3.3. Skoring Kemampuan Kognitif

Nomor	Krite ria	Skor	Penafsiran
1	BB	25-43%	Kemampuan anak mengenal bilangan belum berkembang
2	MB	44-62%	Kemampuan anak mengenal bilangan mulai berkembang
3	BSH	63-81%	Kemampuan anak mengenal bilangan berkembang sesuai harapan
4	BSB	82-100%	Kemampuan anak mengenal bilangan berkembang sangat baik

(Sunarti&Rahmawati,2014:56)

Hasil observasi dari aspek guru dan siswa dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Tabel di atas, hasil peningkatan kemampuan kognitif anak di RA Manbaul Ulum menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. BB (1) : kemampuan anak mengenal bilangan belum berkembang.
- b. MB (2) : Kemampuan anak mengenal bilangan mulai berkembang.
- c. BSH (3) : Kemampuan anak mengenal bilangan berkembang sesuai harapan.
- d. BSB (4) : Kemampuan anak mengenal bilangan berkembang sangat baik.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila memenuhi indikator keberhasilan. Adapun indikator keberhasilannya yaitu :

- a) Guru dapat mengkondisikan kegiatan main kartu angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan anak di RA Manbaul Ulum
- b) Anak kelompok A RA Manbaul Ulum setelah melakukan proses pembelajaran melalui media kartu angka, kemampuan mengenal bilangan

anak dapat meningkat, ditandai dengan banyaknya anak yang mencapai tingkat BSH dan BSB dengan skor 75 %, dengan kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik di lembar observasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

Raudhatul Athfal (RA) Manbaul Ulum adalah lembaga pendidikan pra sekolah yang beralamat di Jalan Kauman Dukuh Tlogogedong Desa Tlogorejo RT 02 RW 01 Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. Lembaga pendidikan yang berdiri pada tanggal 22 Desember 1983, didirikan oleh masyarakat yang dimotori beberapa tokoh, antara lain, KH. Abdul Hamid Khoiron (alm), KH. Muhammad Dawam, KH. Khotibul Umam, dan MA Badri. Namun baru mendapat izin operasional pada tanggal 28 Februari 1984 dengan nomor Wk/5.6/0011/pgm/1984.

Pelaksanaan pembelajaran, RA Manbaul Ulum menggunakan metode area dan klasikal yang didukung dengan berbagai macam fasilitas dan permainan yang edukatif. selain itu tenaga pengajar di RA Manbaul Ulum adalah tenaga yang mumpuni dibidangnya. Dengan demikian diharapkan peserta didik benar-benar dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal.

Jumlah peserta didik dari tahun ke tahun terus meningkat, Pada Tahun Pelajaran 2020/2021 peserta didik berjumlah 174 anak dengan jumlah guru 8 orang.

Penelitian ini di mulai dengan melakukan kegiatan awal (pra siklus) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam mengenal bilangan bersekolah melalui kartu bilangan. Kegiatan awal ini sangat penting di lakukan sebab data yang di peroleh pada kegiatan awal ini akan di gunakan sebagai

pembandingan antara sebelum tindakan dengan sesudah tindakan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengukur terjadinya peningkatan mengenal angka melalui kartu angka pada diri peserta didik.

Selama ini, kegiatan pembelajaran di RA Manbaul Ulum tentang mengenal bilangan masih terbilang kurang, karena dalam pengamatan belajar hanya 5 anak yang dapat mengenal bilangan dari 20 siswa, sedang sebagian yang lain belum mampu mengenal bilangan dengan baik, hal itu yang di tandai dengan beberapa faktor, diantaranya anak selalu bermain sendiri ketika diajar tentang mengenalkan bilangan, anak belum bisa dekat dengan teman sekelasnya sehingga anak kurang antusias dalam bermain, Sebagian besar anak masih melakukan kesalahan dalam menyebutkan bilangan 1-10, anak masih melakukan kesalahan Ketika menghubungkan lambang bilangan dengan benda. Maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih jauh untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal bilangan dengan metode yang berbeda agar lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga anak lebih aktif dalam pembelajaran mengenal bilangan. Dalam kegiatan pra siklus ini peneliti juga menemukan masalah sebagai berikut

1. Anak selalu bermain sendiri ketika diajar tentang mengenal bilangan.
2. Anak mengalami kesulitan menyebutkan jumlah benda tetapi menggunakan urutan jumlah gambar.
3. Anak masih melakukan kesalahan dalam menyebutkan bilangan 1-10.
4. Anak belum bisa dekat dengan teman sekelasnya sehingga anak kurang antusias dalam bermain.

5. Anak masih melakukan kesalahan Ketika menghubungkan lambang bilangan dengan benda.

Pada kegiatan pra siklus ini peneliti juga mengambil data awal terkait kemampuan mengenal bilangan peserta didik RA MANBAUL ULUM.

Observasi kegiatan pra siklus ini di fokuskan pada aspek-aspek sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bilangan..
2. Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bilangan RA MANBAUL ULUM kelompok A melalui media kartu angka.

Tabel 4.1

Tingkat Kemampuan Anak Mengenal Bilangan Pra siklus

No	Nama Siswa	Skor total	Kriteria
1	Fani	15	MB
2	Zahra	10	BB
3	Rohmat	9	BB
4	Natasya	18	BSH
5	Embun	16	BSH
6	Rania	15	MB
7	Ulfa	10	BB
8	Rahma	8	BB
9	Taqiya	10	BB
10	Balqis	10	BB
11	Nada	19	BSH
12	Arkan	9	BB
13	Iqbal	14	MB
14	Sikha	7	BB
15	Arka	13	MB
16	Reva	16	BSH
17	Alul	8	BB
18	Rifqi	19	BSH
19	Abi	10	BB
20	Nabila	15	MB

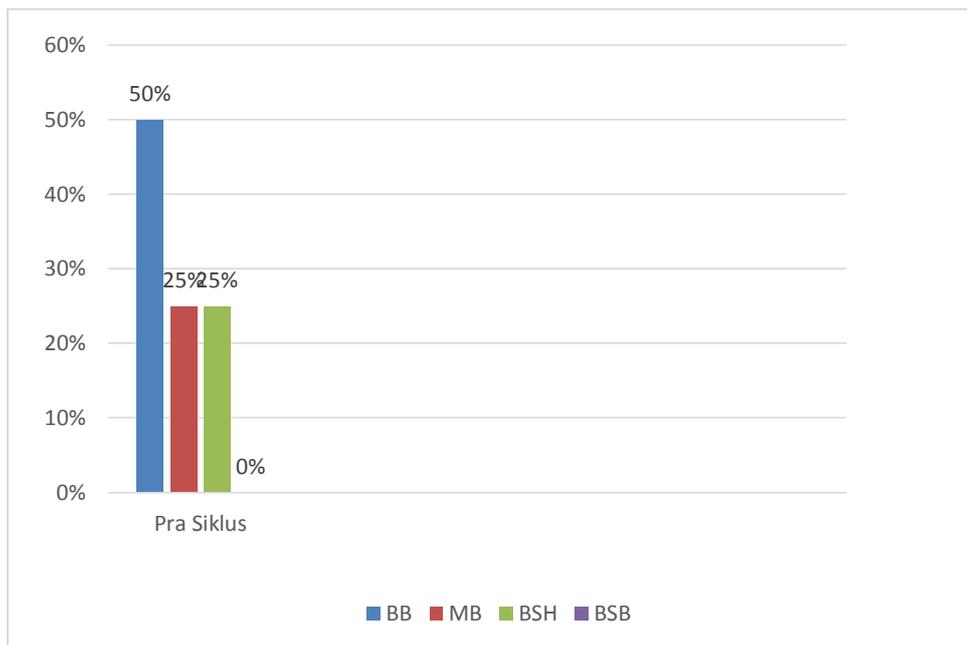
Hasil observasi pada kegiatan pra siklus menyatakan bahwa kemampuan mengenal bilangan perlu di tingkatkan. Pada tabel terlihat ada 5 anak sekitar 25% yang BSH, 5 anak sekitar 25% MB dan 10 anak sekitar 50% BB. Untuk lebih jelasnya bisa di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2

## Rekapitulasi Kemampuan Anak Mengenal Bilangan Pra siklus

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah anak</b>	<b>Presentase</b>
BB	10	50%
MB	5	25%
BSH	5	25%
BSB	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini di lihat dari banyak peserta didik yang masuk dalam kriteria Berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Pada tabel terlihat kemampuan mengenal bilangan belum ada yang masuk dalam kriteria Berkembang sangat baik, tetapi sudah ada 5 anak yang masuk kriteria Berkembang sesuai harapan. Sehingga indikator keberhasilan pada kegiatan pra siklus ini hanya ada 5 anak atau sekitar 25% yang tercapai. Selanjutnya hasil observasi pada kegiatan pra siklus di gambarkan pada grafik berikut.



Grafik 4.1 Hasil Kemampuan Anak Menegenal Bilangan Pra Siklus

Berdasarkan data di atas dapat di simpulkan bahwa kemampuan anak mengenal bilangan di RA MANBAUL ULUM Tlogorejo masih rendah, Dengan berdasarkan data awal perlu dilakukan suatu tindakan untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal bilangan melalui media kartu angka di RA MANBAUL ULUM Tlogorejo.

## B. Deskripsi siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 terdiri atas 3 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari senin 3 Mei 2021, pertemuan ke dua pada hari Selasa 4 Mei 2021, dan pertemuan ke 3 pada hari Rabu 5 Mei 2021. Pelaksanaan permainan mengenal bilangan pada siklus 1 ini meliputi 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang di jelaskan sebagai berikut;

## 1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 1 ini peneliti melakukan persiapan hal-hal yang akan di butuhkan pada saat proses permainan mengenal bilangan. Berikut ini persiapan yang di lakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan siklus 1 :

- a. Mempersiapkan alat yang akan di gunakan untuk bermain mengenal bilangan, seperti kartu gambar, kartu angka.



- b. Mempersiapkan lembar observasi yang berisi penilaian mengenal bilangan sesuai dengan instrumen yang telah di buat.
- c. Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan bermain mengenal bilangan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari senin, 3 Mei 2021, sebelum bermain mengenal bilangan di mulai guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan .

Pada pelaksanaan kegiatan mengenal bilangan guru menjelaskan kepada anak bahwa bermain harus sesuai aturan main yang sudah di jelaskan oleh guru. Selanjutnya guru memandu anak-anak dalam bermain mengenal bilangan secara bertahap dan bergantian.



Gambar 4.1 Kegiatan Mengenal Bilangan Pertemuan 1 siklus I

b. Pertemuan ke dua siklus I

Pertemuan ke dua siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 4 Mei 2021, sebelum bermain mengenal bilangan di mulai guru mempersiapkan alat yang akan di gunakan .

Pada pelaksanaan kegiatan mengenal bilangan guru menjelaskan kepada anak bahwa kegiatan harus sesuai aturan main yang sudah di jelaskan oleh guru. Selanjutnya guru memandu anak-anak secara bertahap dan bergantian.



Gambar 4.2 Kegiatan Mengenal Bilangan Pertemuan 2 siklus I

c. Pertemuan ke tiga siklus I

Pertemuan ke tiga siklus 1 di laksanakan pada hari Rabu 5 Mei 2021, ,sebelum kegiatan mengenal bilangan di mulai guru mempersiapkan alat yang akan di gunakan .

Pada pelaksanaan mengenal bilangan guru menjelaskan kepada anak bahwa kegiatan harus sesuai aturan main yang sudah di jelaskan oleh guru. Selanjutnya guru memandu anak-anak secara bertahap dan bergantian.



Gambar 4.3 Kegiatan Mengenal Bilangan Pertemuan 3 Siklus 1

### 3. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I ini di isi dengan mengumpulkan semua data kegiatan mengenal bilangan anak dengan mengumpulkan foto –foto kegiatan pada pertemuan pertama, ke dua, dan ke tiga, hasil observasi pada siklus I di jelaskan pada tabel 4.3 .

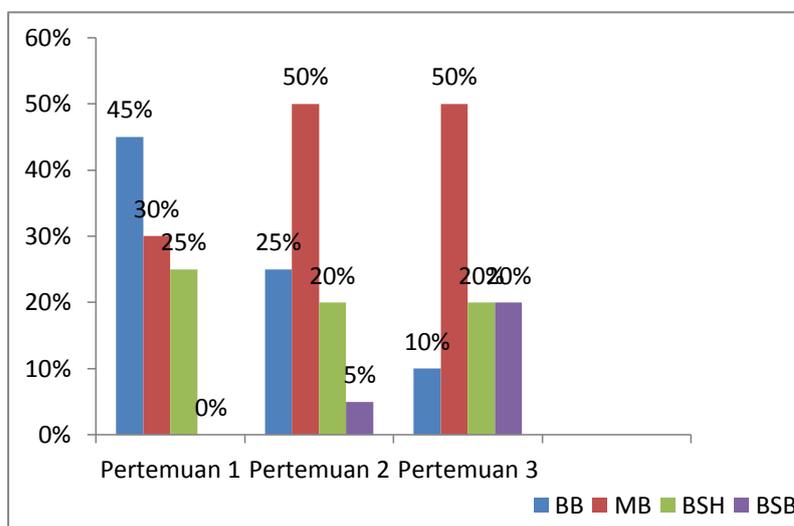
Tabel 4.3  
Rekapitulasi Pertemuan Siklus I

Kriteria	Siklus I					
	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
	Jumlah anak	Prese ntase	Jumlah anak	Prese ntase	Jumlah anak	Presen tase
BB	9	45%	5	25%	2	10%
MB	6	30%	10	50%	10	50%
BSH	5	25%	4	20%	4	20%
BSB	0	0%	1	5%	4	20%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Pada pertemuan pertama siklus I masih belum ada anak yang masuk dalam kriteria BSB, tetapi sudah ada 5 anak yang mendapat kriteria BSH, Sehingga keberhasilan pada pertemuan ini sebesar 25% atau 5 anak.

Pada pertemuan ke dua siklus 1 ada 1 anak yang masuk dalam kriteria BSB, tetapi yang mendapat kriteria MB bertambah menjadi 10 anak. Sehingga keberhasilan pada pertemuan ini sama menjadi 25% atau 5 anak berhasil.

Pada pertemuan ke tiga siklus I sudah ada 4 anak yang masuk dalam kriteria BSB, dan 4 anak masuk kriteria BSH. sehingga keberhasilan pada pertemuan ini meningkat menjadi 40% atau 8 anak berhasil. Hasil observasi pada siklus I ini di gambarkan pada grafik berikut :



Grafik 4.2  
Kemampuan Anak Mengenal Bilangan pada Siklus 1

#### **4. Refleksi**

Refleksi dalam penelitian ini bermaksud untuk mengevaluasi terhadap proses tindakan yang di lakukan dalam satu siklus. Kegiatan refleksi ini membahas kendala pada tindakan siklus I, sehingga hasil dari evaluasi siklus 1 dapat di jadikan bahan perbaikan untuk siklus I, Berikut ini hal-hal yang menjadi hambatan dan kendala pada siklus I:

- a. Pada saat bermain sebagian anak ada yang kurang tau aturan main.
- b. Sebagian Anak masih ragu-ragu dalam bermain.
- c. Tindakan siklus I telah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak mengenal bilangan, walaupun demikian, pada tahap siklus 1 belum mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah di tentukan oleh peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini harus berlanjut pada siklus II untuk mencapai indikator keberhasilan yang telah di tentukan.

#### **C. Deskripsi Siklus II**

Pelaksanaan siklus II terjadi atas 3 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Senin 10 Mei 2021, pertemuan ke 2 pada hari Selasa 11 Mei 2021, dan pertemuan ke 3 Rabu 12 Mei 2021. Pelaksanaan kegiatan bermain pada siklus II ini meliputi 4 tahapan perencanaan,kegiatan inti,observasi dan refleksi yang di jelaskan sebagai berikut.

##### **1. Perencanaan**

Tahap perencanaan pada siklus II peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan alat main, *pizza number*, Stik *ice cream*.

- b. Mempersiapkan lembar observasi yang berisi penilaian, bermain *pizza number* dan meniru bilangan dengan stik *ice cream* sesuai dengan instrumen yang telah di buat.
- c. Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Pertemuan pertama siklus II

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari senin 11 Mei 2021, sebelum *pizza number* di mulai guru mempersiapkan alat yang akan di gunakan .

Pada pelaksanaan kegiatan bermain mengenal bilangan tema makanan kesukaaku, guru menjelaskan kepada anak bahwa bermain harus sesuai aturan main yang sudah di jelaskan oleh guru. Selanjutnya guru memandu anak-anak untuk praktek bermain *pizza number* dan meniru bilangan dengan stik *ice cream* secara bertahap dan sesuai perintah guru.



Gambar 4.4. Bermain *Pizza Number* Pertemuan Pertama Siklus II

b. Pertemuan kedua siklus II

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 11 Mei 2021, sebelum bermain *pizza number* di mulai guru mempersiapkan alat yang akan di gunakan .

Pada pelaksanaan kegiatan bermain *pizza number* guru menjelaskan kepada anak bahwa bermain harus sesuai aturan main yang sudah di jelaskan oleh guru. Selanjutnya guru memandu anak-anak untuk prakter bermain *pizza number* secara bertahap dan sesuai perintah guru.



Gambar 4.5 Bermain *Pizza Number* Pertemuan Kedua Siklus II

c. Pertemuan ke tiga siklus II

Pertemuan tiga siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 12 Mei 2021, sebelum bermain *pizza number* di mulai guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan .

Pada pelaksanaan kegiatan bermain *pizza number* guru menjelaskan kepada anak bahwa bermain harus sesuai aturan main yang

sudah di jelaskan oleh guru. Selanjutnya guru memandu anak-anak untuk prakter bermain *pizza number* secara bertahap dan sesuai perintah guru.



Gambar 4.6. Bermain *Pizza Number* Pertemuan Ke Tiga Siklus II

### 3. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II ini di peroleh data kemampuan mengenal bilangan anak. Berikut ini adalah data hasil observasi pada tindakan siklus II, hasil observasi pada siklus II di jelaskan pada tabel 4.5.

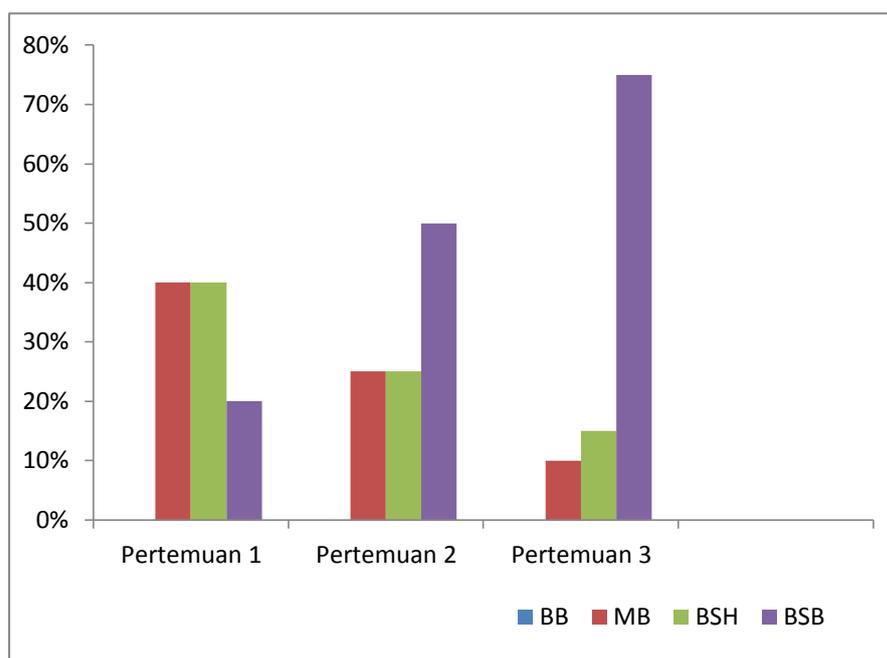
Tabel 4.4  
Rekapitulasi Pertemuan Siklus II

Kriteria	Siklus II					
	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
	Jumlah anak	Prese ntase	Jumlah anak	Prese ntase	Jumlah anak	Presen tase
BB	0	0%	0	0%	0	0%
MB	8	40%	5	25%	2	10%
BSH	8	40%	5	25%	3	20%
BSB	4	20%	10	50%	15	75%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Hasil pertemuan pertama pada siklus II terlihat ada 4 anak yang masuk kriteria BSB atau sekitar 20% dan 8 anak masuk kriteria BSH atau sekitar 40%.

Pada pertemuan kedua siklus II sudah ada 10 anak yang masuk dalam kriteria BSB sekitar 50%, dan 5 anak masuk kriteria BSH sekitar 25%.

Pada pertemuan ketiga siklus II sudah ada 15 anak yang masuk dalam kriteria BSB sekitar 75%, dan 4 anak masuk kriteria BSH sekitar 15%. Sehingga keberhasilan pada pertemuan siklus II ini meningkat, hasil observasi pada pertemuan siklus II ini di gambarkan pada grafik berikut:



Grafik 4.3

Hasil Anak Mengenal Bilangan Pertemuan Ketiga Siklus II

#### 4. Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus II merupakan hasil evaluasi kemampuan anak mengenal bilangan melalui media *pizza number* yang telah menunjukkan

adanya peningkatan dibanding pada siklus I, hasil evaluasi pada siklus II dijelaskan sebagai berikut;

- a. Pada saat kegiatan bermain anak sudah terlihat mandiri ,di banding di siklus pertama.
- b. Anak sudah terlihat sangat aktif dan respon pada aturan-aturan main yang di berikan oleh ibu guru sehingga anak tidng ragu-ragu lagi.

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa anak dalam mengenal bilangan melalui *pizza number* telah mencapai indikator keberhasilan yang telah di tentukan dengan presentase keberhasilan 75 % oleh karena itu ,penelitian tindakan kelas meningkatkan kemampuan mengenal bilangan di hentikan sampai siklus II ini.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas upaya meningkatkan kemampuan mengenal bilangan melalui media kartu angka pada peserta didik RA A 2021/2022 RA MANBAUL ULUM Tlogorejo terdiri atas 2 siklus, masing-masing siklus terdiri atas 3 kali pertemuan, setiap pertemuan di sediakan lembar observasi yang berisi penilaian terhadap hasil kemampuan anak mengenal bilangan RA MANBAUL ULUM Tlogorejo, kemudian lembar observasi tersebut akan di gunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menegnal bilangan anak yang terjadi pada peserta didik RA MANBAUL ULUM Tlogorejo.

Penelitian di mulai dengan melakukan observasi awal (pra siklus) terhadap pembelajaran mengenal bilangan melalui kartu angka di RA A

MANBAUL ULUM Tlogorejo. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana persoalan anak mengenal bilangan peserta didik RA MANBAUL ULUM Tlogorejo. Sehingga dapat dilakukan tindakan penelitian yang tepat. Berdasarkan observasi tentang pelaksanaan kegiatan bermain mengenal angka di RA MANBAUL ULUM Tlogorejo terdapat beberapa permasalahan yaitu anak selalu bermain sendiri ketika diajar tentang mengenali bilangan, anak belum bisa dekat dengan teman sekelasnya sehingga anak kurang antusias dalam bermain, Sebagian besar anak masih melakukan kesalahan dalam menyebutkan bilangan 1-10, anak masih melakukan kesalahan Ketika menghubungkan lambang bilangan dengan benda..

Pada kegiatan observasi awal (pra siklus) peneliti juga telah menilai kemampuan peserta didik dalam mengenal bilangan, Hasil observasi pada kegiatan pra siklus menyatakan bahwa anak dalam mengenal bilangan perlu ditingkatkan. Pada tabel terlihat ada 5 anak sekitar 25% yang BSH, 5 anak sekitar 25% MB dan 10 anak sekitar 50% BB. Hasil ini menunjukkan bahwa anak dalam mengenal bilangan, peserta didik masih kurang dan perlu diperbaiki.

Pada pertemuan pertama siklus I masih belum ada anak yang masuk dalam kriteria BSB, tetapi sudah ada 5 anak yang mendapat kriteria BSH, Sehingga keberhasilan pada pertemuan ini sebesar 25% atau 5 anak. Kemudian pada pertemuan ke dua siklus I ada anak yang masuk dalam kriteria BSB yaitu 1 anak, tetapi yang mendapat kriteria BSH bertambah menjadi 10 anak. Dan selanjutnya pada pertemuan ke tiga siklus I sudah ada 4 anak yang masuk dalam

kriteria BSB, dan 4 anak masuk kriteria BSH. sehingga keberhasilan pada pertemuan ini meningkat menjadi 40% atau 8 anak berhasil.

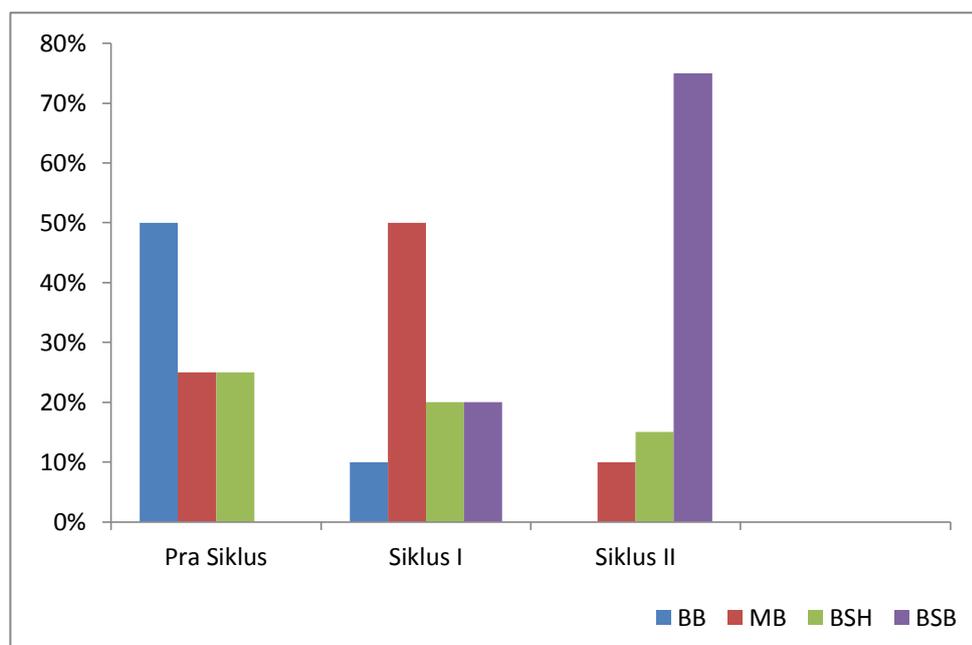
Adapun untuk presentase keberhasilan kemampuan anak mengenal bilangan pada pertemuan pertama siklus I sebesar 10%, kemudian pada pertemuan kedua 35% , pada pertemuan ketiga presentasi anak mengenal angka bertambah 40%

Penelitian berlanjut pada siklus II sebab persentase keberhasilan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah di tentukan. Hasil penelitian kemampuan anak mengenal bilangan melalui media kartu angka pada pertemuan pertama siklus II diperoleh 4 anak 20% mendapat kriteria BSB dan 8 anak dengan prosentase 40% mendapat kriteria BSH dan 8 anak 40% mendapat MB. Pada pertemuan kedua siklus II terjadi peningkatan di banding pertemuan pertama siklus II ada 10 anak 50% yang mendapat kriteria BSB, 5 anak 25% mendapat BSH dan 5 anak 25% mendapat MB. Pertemuan ketiga siklus II hasilnya meningkat lagi dengan 15 anak 75% mendapat BSB, 3 anak 15% mendapat kriteria BSH dan masih 2 anak 10% mendapat MB.

Presentase keberhasilan pada siklus II terlihat pada tabel diatas selalu mengalami peningkatan. Presentase keberhasilan pada pertemuan pertama sebesar 20% BSB kemudian pada pertemuan kedua persentase keberhasilan meningkat menjadi 50% dan pada pertemuan ketiga presentase keberhasilan meningkat lagi menjadi 75% BSB.

Pada siklus II persentase keberhasilan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah di tentukan. Dengan penelitian ini telah membuktikan

bahwa kartu angka dapat meningkatkan kemampuan anak menegnal bilangan kelompok A di RA MANBAUL ULUM Tlogorejo tahun ajaran 2020/2021. Hal ini di dukung oleh adanya peningkatan persentase kemampuan anak mengenal bilangan yang sesuai harapan. Presentase keberhasilan kemampuan anak menegnal bilangan pada kondisi awal (pra siklus) sebesar 25% kemudian pada siklus I presentase meningkat menjadi 40% dan pada siklus II presentase meningkat lagi menjadi 75% . Penjelasan peningkatan kemampuan anak mengenal bilangan melalui media kartu angka di jelaskan pada gambar berikut.



Grafik 4.4 Hasil Kemampuan Anak Menegnal Bilangan Melalui Media Kartu Angka

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang di lakukan oleh Utami, Yul Sendang "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Kegiatan Bermain Kartu Angka Pada Anak Kelompok A di TK Setia Rini, Titang Sumberagung Jetis Bantul." Tahun 2018,

Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah anak TK Kelompok A yang berjumlah berjumlah 15 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan di TK Setia Rini. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan setelah pembelajaran melalui kegiatan bermain kartu angka. persentase pencapaian anak dalam satu kelas untuk indikator anak menunjuk lambang bilangan pada pra siklus 50% (MB), siklus I 63,89% (BSH) dan siklus II 83,89% (BSB). Indikator membuat urutan 1-10 dengan benda pada pra siklus 45% (MB), siklus I 61,11% (BSH) dan siklus II 81,67% (BSB). Indikator menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan pada benda hingga 1-10 (anak tidak disuruh menulis) pada pra siklus 43,33% (MB), siklus I 58,33% (BSH) dan siklus II 75,56% (BSB). Sehingga dapat disimpulkan, bahwa penelitian tentang peningkatan kemampuan mengenal lambing bilangan melalui kartu angka dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok B TK Islam Fatmawati Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi”, Data yang diperoleh kemudian dianalisa guna untuk mengetahui tingkat penguasaan anak terhadap lambang bilangan 1-10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal angka melalui media kartu angka pada anak kelompok B dengan metode selain media kartu angka pada studi awal: anak yang belum mampu mengenal angka sebanyak 16 orang

(76,19%), anak yang mulai mengenal angka 3 orang (14,29%) dan anak yang telah mengenal angka 2 orang (9,52%). Setelah menggunakan media kartu angka pada siklus I dan II, diketahui bahwa: 1) anak yang tidak mampu mengenal angka 0 orang (0%), 2) anak yang mulai mampu mengenal angka berjumlah 3 orang (14,29%), 3) anak yang sudah mampu mengenal angka berjumlah 18 orang (85,71%). Data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal angka melalui media kartu angka dapat meningkat dengan baik.

Relevansi penelitian Utami, Yul, dengan penelitian Fatmawati sama-sama menggunakan media kartu angka dan dari kedua penelitian tersebut mengalami peningkatan dalam mengenal lambang bilangan dan mengenali angka.

Adapun penelitian lain dari Widya Rianto Putri dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Melalui Media Kartu Angka dan Kartu Gambar pada kelompok A di TK Pertiwi Bareng Jombang”. Hasil dari penelitian ini pada siklus I, aktivitas guru menunjukkan persentase 68,75 % kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87,50%. Aktivitas anak pada siklus I sebesar 67,50 % meningkat menjadi 85,00% pada siklus II. Nilai rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada siklus I tingkat perkembangannya memperoleh persentase sebesar 56,67% dan pada siklus II meningkat menjadi 86,67 %. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada kelompok A di TK Pertiwi Bareng Jombang melalui media kartu angka dan kartu gambar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reni Salomen, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Angka Bergambar Di Tk Dharma Waniata”, dapat disimpulkan bahwa Media kartu angka bergambar pada pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Medan. Peningkatan kemampuan konsep bilangan anak pada siklus I diperoleh kemampuan konsep bilangan anak masih rendah. Dari 15 anak, terlihat bahwa anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 2 orang anak (13%), dan anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang sebanyak 13 orang anak (87%). nilai rata-rata pada siklus I yaitu 54,84. Pada siklus ini kemampuan klasikal belum tercapai secara optimal, Pada siklus II terjadi perkembangan yang signifikan, anak yang memiliki tingkat kemampuan konsep bilangan pada kriteria berkembang sangat baik sebanyak 11 orang anak (73%), sementara itu 4 orang anak (27%) pada kriteria berkembang sesuai harapan dan tidak ada seorang anakpun yang berada pada kriteria mulai berkembang dan belum berkembang. nilai rata-rata pada siklus 2 yaitu 88,9.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Fatmawati Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi” Data yang diperoleh kemudian dianalisa guna untuk mengetahui tingkat penguasaan anak terhadap lambang bilangan 1-10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal angka melalui media kartu angka pada anak kelompok B dengan metode selain media kartu angka pada studi awal: anak yang

belum mampu mengenal angka sebanyak 16 orang (76,19%), anak yang mulai mengenal angka 3 orang (14,29%) dan anak yang telah mengenal angka 2 orang (9,52%). Setelah menggunakan media kartu angka pada siklus I dan II, diketahui bahwa:1) anak yang tidak mampu mengenal angka 0 orang (0%), 2) anak yang mulai mampu mengenal angka berjumlah 3 orang (14,29%), 3) anak yang sudah mampu mengenal angka berjumlah 18 orang (85,71%).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal bilangan peserta didik RA A Manbaul Ulum Tlogorejo. Hal ini didukung oleh adanya presentase anak dalam mengenal bilangan sesuai harapan. Presentase keberhasilan anak mengenal bilangan pada kondisi awal 25%. Kemudian pada siklus I presentase meningkat menjadi 40% dan pada presentase ke II presentase meningkat lagi menjadi 75% dan mampu mencapai indikator pencapaian yang telah ditentukan.

Kemampuan anak mengenali bilangan semakin sempurna setelah dilakukannya penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti. Media yang digunakan untuk meningkatkan anak mengenal bilangan pada penelitian ini yaitu dengan pembelajaran melalui media kartu angka pada siklus 1 menggunakan sub tema tubuhku, sedangkan pada siklus II menggunakan sub tema makanan kesukaanmu. Hasil observasi pada siklus I pertemuan ke tiga telah menunjukkan adanya peningkatan walaupun belum bisa mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yakni sebanyak 40%. Kemudian penelitian harus berlanjut pada siklus II supaya kemampuan anak mengenal bilangan mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebesar 75%. Hasil observasi pada siklus II pertemuan ketiga menunjukkan

adanya peningkatan yang signifikan sehingga mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah di tentukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan keberhasilan peneliti pada penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan anak dalam mengenal bilangan peserta didik RA A MANBAUL ULUM Tlogorejo. Maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru RA
  - a. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran di sekolah. Sebab ada banyak sekali media pendukung yang dapat di gunakan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bilangan. Tentunya dengan memperhatikan media tersebut benar-benar layak dipakai bagi anak-anak usia dini.
  - b. Guru harus menyadari pentingnya mengenal bilangan anak usia dini. Sehingga lebih semangat lagi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik bagi peserta didik.

2. Bagi peneliti

Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini tentunya dengan mengembangkan aspek-aspek lain yang belum ada pada penelitian ini . sehingga akan menambah kesempurnaan hasil dari penelitian tentang kemampuan mengenal bilangan pada anak usia dini.

### 3. Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah:

- a) Keterbatasan diri mengakses referensi-referensi penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
- b) Keterbatasan peneliti yang kurang kreatif dalam menciptakan bentuk gambar dengan media *loost part*.
- c) Tidak semua cocok dengan penggunaan media yang dipakai oleh peneliti. Ada beberapa anak yang belum paham penggunaan bahan tersebut untuk membuat atau menciptakan bentuk gambar apa, sehingga guru dan peneliti harus sering memberi inovasi pada media, terutama bahan yang akan digunakan dan cara penggunaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. (2016). *Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Kartu Angka Di Kelompok B TK Aisyiah Pulau payung Kecamatan Rumbio Jaya*. <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/63>. Di unduh pada tanggal 31 Maret 2020.
- Fitriana, B. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok A TK PGRI 10 Sukanada*.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/407>. Di unduh pada tanggal 31 Maret 2020.
- Husen, H. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok B PAUD Mutiara Hati Kota Palu*  
<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/ECEIJ/article/view/922>. Di unduh pada tanggal 14 Maret 2020.
- Megawati, (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Fatmawati Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi*.  
<https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/view/43>. Di unduh pada tanggal 14 Maret 2020.
- Pratiwi, R. (2013). *Pengaruh Media Kartu Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Di Kelompok A TK Ar-Rahma Sidole Timur Kecamatan Ampibabo KABUPATEN Parigi Mutong*.  
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bungamputi/article/view/8854>. Di unduh pada tanggal 3 April 2020.
- Rahman, T., & Fuadatun, F. (2017). *Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Flascard*.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/7167>. Di unduh pada tanggal 2 April 2020.
- Rahman, T., & Fuadatun, F. (2017). *Peningkatan Kemampuan Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Flascard*.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/7167>. Di unduh pada tanggal 1 April 2020.

Rianto Putri, W. I. D. Y. A. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Melalui Media Kartu Angka Dan Kartu Gambar Pada Kelompok A Di TK Pertiwi Baren Jombang.*

[https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud\\_teratai/article](https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud_teratai/article)

/view/21331. Di unduh pada tanggal 1 April 2020.

Safitri, W. (2017). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Bermain Kartu Angka Bergambar Pada Anak Usia 4 Tahun Di PAUD Baitusshibyaan Srubung Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.*

<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1851/>. Diunduh pada tanggal 14 Maret 2020.

Salomen, R. *Peningkatan kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Angka Bergambar Di TK Dharma Wanita.*

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/59>

79. Dinduh pada tanggal 14 Maret 2020.

Sofia, A., & Rini, R. (2018). *Penggunaan Kartu Angka Bergambar Dan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun.*

<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/view/16811>. Di unduh pada tanggal 14 Maret 2020.

Suciati, (2017). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang bilangan Dan Berhitung Permulaan Melalui Permainan Media Kartu Angka Pada Kelompok B Di TK Pertiwi I Kota Jambi.*

<https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/view/41>. Di unduh pada tanggal 14 Maret 2020.

Utami, Y. S. (2018). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Kegiatan Bermain Kartu Angka Pada Anak Kelompok A Di TK Setia Rini, Titang Suberagung Jetis Bantul.*

<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pgpau/article/view/11079>. Di unduh pada tanggal 3 April 2020.

Wrahastiani, I. (2014). *Media Flascard Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Anak Tunagrahita.*

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/7562>. Di unduh pada tanggal 2 April 2020.

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**RA MANBAUL ULUM**

<p>SEMESTER/MINGGU: II/I KELAS/USIA: A/4-5Tahun TEMA/SUB TEMA: Diri Sendiri/Anggota Tubuh Hari/Tanggal : Senin, 3 Mei 2021</p>
<p>KD: NAM 1.1, FM 3.3-4.3, KOG 3.6-4.6, BHS 3.11-4.11, SOSEM 2.8, SENI 3.15-4.15</p>
<p>1. MATER</p> <p>Aku ciptaan Allah, Meremas Kertas Membentuk Bola, Menyelesaikan Tugas Tanpa Bantuan, Mengenal Konsep dan Lambang Bilangan, Menyebutkan Anggota Tubuh, Mengurutkan Bilangan dengan Kartu Angka, Nama-nama Anggota Tubuh, Mencipta Bentuk Bola.</p>
<p>2. Alat dan bahan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kartu Angka</li><li>• Gambar Anggota Tubuh</li><li>• Piring</li><li>• Spidol</li><li>• Kertas</li></ul>
<p>3. Kegiatan Motorik Kasar, 07.00-07.30</p> <p>Dilakukan dengan kegiatan senam/permainan tradisional/gerak dan lagu tentang aku, dll</p>
<p>4. Kegiatan Pembukaan, 07.30-08.00</p> <p>Kegiatan pembukaan meliputi: berdo'a, bernyanyi tentang Aku, membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan KD yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan main.</p>
<p>5. Kegiatan Inti, jam 08.00-09.00</p> <p>Memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi Bermain Angka dengan berbagai bentuk dan Warna, Mencipta bentuk bola dari kertas, membangun pengalaman</p>

<p>bermain, Guru mengkondisikan anak, Guru memberikan apersepsi untuk mengaitkan materi, Guru memberikan arahan dan aturan main.</p>	
<p><b>Siklus I Pertemuan 1</b></p>	
<p>Bermain Kartu Angka, Membilang Angka 1-10, Mengurutkan Bilangan 1-10.</p>	
<p>6. Recalling</p>	
<p>7. Istirahat : 09.00-09.30 : bermain bebas dan makan bersama</p>	
<p>8. Kegiatan Penutup, 09.30-10.00</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan selama hari ini</li> <li>• Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, dll.</li> <li>• Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan</li> <li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari</li> <li>• Berdo'a setelah belajar</li> </ul>	
<p>Mengetahui, Kepala RA Manbaul Ulum</p> <p>(Khayaroh,S.Pd.I )</p>	<p>Guru Kelompok A</p> <p>(Nur Alifah)</p>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### RA MANBAUL ULUM

SEMESTER/MINGGU: II/I

KELAS/USIA: A/4-5Tahun

TEMA/SUB TEMA: Diri Sendiri/Anggota Tubuh

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Mei 2021

KD: NAM 1.1, FM 3.3-4.3, KOG 3.6-4.6, BHS 3.11-4.11, SOSEM 2.8, SENI 3.15-4.15

#### 1. MATER

Aku ciptaan Allah, Meremas Kertas Membentuk Bola, Menyelesaikan Tugas Tanpa Bantuan, Mengenal Konsep dan Lambang Bilangan, Menyebutkan Anggota Tubuh, Mengurutkan Bilangan dengan Kartu Angka, Nama-nama Anggota Tubuh, Mencipta Bentuk Bola.

#### 2. Alat dan bahan

- Kartu Angka
- Gambar Anggota Tubuh
- Piring
- Spidol
- Kertas

#### 3. Kegiatan Motorik Kasar, 07.00-07.30

Dilakukan dengan kegiatan senam/permainan tradisional/gerak dan lagu tentang aku, dll

#### 4. Kegiatan Pembukaan, 07.30-08.00

Kegiatan pembukaan meliputi: berdo'a, bernyanyi tentang Aku, membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan KD yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan main.

#### 5. Kegiatan Inti, jam 08.00-09.00

Memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi Bermain Angka dengan berbagai bentuk dan Warna, Mencipta bentuk bola dari kertas, membangun pengalaman bermain, Guru mengkondisikan anak, Guru memberikan apersepsi untuk

mengaitkan materi, Guru memberikan arahan dan aturan main.	
<b>Siklus I Pertemuan 1I</b>	
Bermain Kartu Angka, Membilang Angka 1-10, Mengurutkan Bilangan 1-10.	
6. Recalling	
7. Istirahat: 09.00-09.30: bermain bebas dan makan bersama	
8. Kegiatan Penutup, 09.30-10.00	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan selama hari ini</li> <li>• Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, dll.</li> <li>• Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan</li> <li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari</li> <li>• Berdo'a setelah belajar</li> </ul>	
Mengetahui, Kepala RA Manbaul Ulum  (Khayaroh,S.Pd.I)	Guru Kelompok A  (Nur Alifah)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### RA MANBAUL ULUM

SEMESTER/MINGGU: II/I

KELAS/USIA: A/4-5Tahun

TEMA/SUB TEMA: Diri Sendiri/Anggota Tubuh

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Mei 2021

KD: NAM 1.1, FM 3.3-4.3, KOG 3.6-4.6, BHS 3.11-4.11, SOSEM 2.8, SENI 3.15-4.15

#### 1. MATERI

Aku ciptaan Allah, Meremas Kertas Membentuk Bola, Menyelesaikan Tugas Tanpa Bantuan, Mengenal Konsep dan Lambang Bilangan, Menyebutkan Anggota Tubuh, Mengurutkan Bilangan dengan Kartu Angka, Nama-nama Anggota Tubuh, Mencipta Bentuk Bola.

#### 2. Alat dan bahan

- Kartu Angka
- Gambar Anggota Tubuh
- Piring
- Spidol
- Kertas

#### 3. Kegiatan Motorik Kasar, 07.00-07.30

Dilakukan dengan kegiatan senam/permainan tradisional/gerak dan lagu tentang aku, dll

#### 4. Kegiatan Pembukaan, 07.30-08.00

Kegiatan pembukaan meliputi: berdo'a, bernyanyi tentang Aku, membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan KD yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan main.

#### 5. Kegiatan Inti, jam 08.00-09.00

Memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi Bermain Angka dengan berbagai bentuk dan Warna, Mencipta bentuk bola dari kertas, membangun pengalaman bermain, Guru mengkondisikan anak, Guru memberikan apersepsi untuk

mengaitkan materi, Guru memberikan arahan dan aturan main.	
<b>Siklus I Pertemuan 1II</b>	
Bermain Kartu Angka, Membilang Angka 1-10, Mengurutkan Bilangan 1-10.	
6. Recalling	
7. Istirahat: 09.00-09.30: bermain bebas dan makan bersama	
8. Kegiatan Penutup, 09.30-10.00	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan selama hari ini</li> <li>• Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, dll.</li> <li>• Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan</li> <li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari</li> <li>• Berdo'a setelah belajar</li> </ul>	
Mengetahui, Kepala RA Manbaul Ulum  (Khayaroh,S.Pd.I)	Guru Kelompok A  (Nur Alifah)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### RA MANBAUL ULUM

SEMESTER/MINGGU: II/II

KELAS/USIA: A/4-5Tahun

TEMA/SUB TEMA: Kebutuhanku/Makanan Kesukaanku

Hari/Tanggal : Senin, 10 Mei 2021

KD: NAM 1.1, FM 3.3-4.3, KOG 3.6-4.6, BHS 3.11-4.11, SOSEM 2.8, SENI 3.15-4.15

#### 1. MATERI

Bersyukur atas nikmat Tuhan (rmakanan kesukaan), Membentuk angka dari stik ice cream, Menyelesaikan Tugas Tanpa Bantuan, Mengenal Konsep dan Lambang Bilangan, Menghubungkan lambang bilangan dengan gambar, Mengelompokkan makanan pokok.

#### 2. Alat dan bahan

- Pizza number
- kardus
- lem
- Spidol
- Kertas
- Stik ice cream

#### 3. Kegiatan Motorik Kasar, 07.00-07.30

Dilakukan dengan kegiatan senam/permainan tradisional/gerak dan lagu tentang aku, dll

#### 4. Kegiatan Pembukaan, 07.30-08.00

Kegiatan pembukaan meliputi: berdo'a, bernyanyi lagu empat sehat 5 sempurna, membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan KD yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan main.

#### 5. Kegiatan Inti, jam 08.00-09.00

Memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi Bermain Angka dengan menghubungkan lambing bilangan dengan gambar melalui pizza number, Mencipta

<p>bentuk angka dari stik ice cream , membangun pengalaman bermain, Guru mengkondisikan anak, Guru memberikan apersepsi untuk mengaitkan materi, Guru memberikan arahan dan aturan main.</p>	
<p><b>Siklus I Pertemuan 1</b></p>	
<p>Bermain Kartu Angka, Membilang Angka 1-10, Mengurutkan Bilangan 1-10.</p>	
<p>6. Recalling</p>	
<p>7. Istirahat: 09.00-09.30: bermain bebas dan makan bersama</p>	
<p>8. Kegiatan Penutup, 09.30-10.00</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan selama hari ini</li> <li>• Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, dll.</li> <li>• Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan</li> <li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari</li> <li>• Berdo'a setelah belajar</li> </ul>	
<p>Mengetahui, Kepala RA Manbaul Ulum</p> <p>(Khayaroh,S.Pd.I)</p>	<p>Guru Kelompok A</p> <p>(Nur Alifah)</p>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### RA MANBAUL ULUM

SEMESTER/MINGGU: II/II

KELAS/USIA: A/4-5Tahun

TEMA/SUB TEMA: Kebutuhanku/Makanan Kesukaanku

Hari/Tanggal : Senin, 10 Mei 2021

KD: NAM 1.1, FM 3.3-4.3, KOG 3.6-4.6, BHS 3.11-4.11, SOSEM 2.8, SENI 3.15-4.15

#### 1. MATERI

Bersyukur atas nikmat Tuhan (rmakanan kesukaan), Membentuk angka dari stik ice cream, Menyelesaikan Tugas Tanpa Bantuan, Mengenal Konsep dan Lambang Bilangan, Menghubungkan lambang bilangan dengan gambar, Mengelompokkan makanan pokok.

#### 2. Alat dan bahan

- Pizza number
- kardus
- lem
- Spidol
- Kertas
- Stik ice cream

#### 3. Kegiatan Motorik Kasar, 07.00-07.30

Dilakukan dengan kegiatan senam/permainan tradisional/gerak dan lagu tentang aku, dll

#### 4. Kegiatan Pembukaan, 07.30-08.00

Kegiatan pembukaan meliputi: berdo'a, bernyanyi lagu empat sehat 5 sempurna, membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan KD yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan main.

#### 5. Kegiatan Inti, jam 08.00-09.00

Memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi Bermain Angka dengan menghubungkan lambing bilangan dengan gambar melalui pizza number, Mencipta

<p>bentuk angka dari stik ice cream , membangun pengalaman bermain, Guru mengkondisikan anak, Guru memberikan apersepsi untuk mengaitkan materi, Guru memberikan arahan dan aturan main.</p>	
<p><b>Siklus I Pertemuan 1I</b></p> <p>Bermain Kartu Angka, Membilang Angka 1-10, Mengurutkan Bilangan 1-10.</p>	
<p>6. Recalling</p> <p>7. Istirahat: 09.00-09.30: bermain bebas dan makan bersama</p>	
<p>8. Kegiatan Penutup, 09.30-10.00</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan selama hari ini</li> <li>• Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, dll.</li> <li>• Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan</li> <li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari</li> <li>• Berdo'a setelah belajar</li> </ul>	
<p>Mengetahui, Kepala RA Manbaul Ulum</p> <p>(Khayaroh,S.Pd.I)</p>	<p>Guru Kelompok A</p> <p>(Nur Alifah)</p>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### RA MANBAUL ULUM

SEMESTER/MINGGU: II/II

KELAS/USIA: A/4-5Tahun

TEMA/SUB TEMA: Kebutuhanku/Makanan Kesukaanku

Hari/Tanggal : Senin, 10 Mei 2021

KD: NAM 1.1, FM 3.3-4.3, KOG 3.6-4.6, BHS 3.11-4.11, SOSEM 2.8, SENI 3.15-4.15

#### 1. MATERI

Bersyukur atas nikmat Tuhan (rmakanan kesukaan), Membentuk angka dari stik ice cream, Menyelesaikan Tugas Tanpa Bantuan, Mengenal Konsep dan Lambang Bilangan, Menghubungkan lambang bilangan dengan gambar, Mengelompokkan makanan pokok.

#### 2. Alat dan bahan

- Pizza number
- kardus
- lem
- Spidol
- Kertas
- Stik ice cream

#### 3. Kegiatan Motorik Kasar, 07.00-07.30

Dilakukan dengan kegiatan senam/permainan tradisional/gerak dan lagu tentang aku, dll

#### 4. Kegiatan Pembukaan, 07.30-08.00

Kegiatan pembukaan meliputi: berdo'a, bernyanyi lagu empat sehat 5 sempurna, membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan KD yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan main.

#### 5. Kegiatan Inti, jam 08.00-09.00

Memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi Bermain Angka dengan menghubungkan lambing bilangan dengan gambar melalui pizza number, Mencipta

<p>bentuk angka dari stik ice cream , membangun pengalaman bermain, Guru mengkondisikan anak, Guru memberikan apersepsi untuk mengaitkan materi, Guru memberikan arahan dan aturan main.</p>	
<p><b>Siklus I Pertemuan 1II</b></p> <p>Bermain Kartu Angka, Membilang Angka 1-10, Mengurutkan Bilangan 1-10.</p>	
<p>6. Recalling</p> <p>7. Istirahat: 09.00-09.30: bermain bebas dan makan bersama</p>	
<p>8. Kegiatan Penutup, 09.30-10.00</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan selama hari ini</li> <li>• Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, dll.</li> <li>• Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan</li> <li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari</li> <li>• Berdo'a setelah belajar</li> </ul>	
<p>Mengetahui, Kepala RA Manbaul Ulum</p> <p>(Khayaroh,S.Pd.I)</p>	<p>Guru Kelompok A</p> <p>(Nur Alifah)</p>



YAYASAN MANBAUL ULUM  
**RAUDHATUL ATHFAL MANBAUL ULUM**

Alamat : Jalan Kauman Tlogogedong Tlogorejo Karangawen Demak 59566  
Email: [ra.manbaululum@gmail.com](mailto:ra.manbaululum@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 12 /RA.MU/sket/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala RA Manbaul Ulum Tlogorejo Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Nur Alifah**  
NPM : 19156098  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Program Study : PG-PAUD

Benar-benar telah melakukan penelitian di RA Manbaul Ulum Untuk Judul Skripsi **"UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN MELALUI MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK A DI RA MANBAUL ULUM TLOGOREJO KARANGAWEN DEMAK"** Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021 dari Tanggal 6 Mei 2021 sampai dengan tanggal 27 Mei 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tingkat Pembelajaran Mengenal Bilangan pada siklus I

No	Nama Siswa	Siklus I					
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
		Skor Total	Kriteria	Skor Total	Kriteria	Skor Total	Kriteria
1	Fani	15	MB	15	MB	18	BSH
2	Zahra	10	BB	12	MB	14	MB
3	Rohmat	9	BB	10	BB	12	MB
4	Natasya	18	BSH	18	BSH	20	BSB
5	Embun	16	BSH	17	BSH	19	BSH
6	Rania	15	MB	15	MB	15	MB
7	Ulfa	10	BB	12	MB	14	MB
8	Rahma	9	BB	10	BB	12	MB
9	Taqiya	12	MB	12	MB	15	MB
10	Balqis	10	BB	12	MB	14	MB
11	Nada	19	BSH	19	BSH	21	BSB
12	Arkan	10	BB	10	BB	13	MB
13	Iqbal	14	MB	15	MB	17	BSH
14	Sikha	9	BB	9	BB	10	BB
15	Arka	13	MB	14	MB	15	MB

## Kemampuan Anak Mengenal Bilangan Pertemuan Pertama Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus II					
		Pertemuan 1		Pertemuan II		Pertemuan III	
		Skor Total	Kriteria	Skor Total	Kriteria	Skor Total	Kriteria
1	Fani	18	BSH	20	BSB	23	BSB
2	Zahra	15	MB	17	BSH	20	BSB
3	Rohmat	14	MB	15	MB	18	BSH
4	Natasya	21	BSB	22	BSB	24	BSB
5	Embun	19	BSH	21	BSB	23	BSB
6	Rania	17	BSH	19	BSH	20	BSB
7	Ulfa	16	BSH	18	BSH	20	BSB
8	Rahma	14	MB	15	MB	18	BSH
9	Taqiya	18	BSH	20	BSB	22	BSB
10	Balqis	15	MB	19	BSH	22	BSB
11	Nada	22	BSB	22	BSB	24	BSB
12	Arkan	14	MB	14	MB	15	MB
13	Iqbal	19	BSH	21	BSB	23	BSB
14	Sikha	13	MB	14	MB	15	MB
15	Arka	18	BSH	20	BSB	22	BSB
16	Reva	21	BSB	21	BSB	23	BSB
17	Alul	14	MB	14	MB	16	BSH
18	Rifqi	23	BSB	23	BSB	24	BSB
19	Abi	15	MB	18	BSH	21	BSB
20	Nabila	18	BSH	20	BSB	22	BSB

### Lembar Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Kemampuan menyebutkan bilangan			Kemampuan mengurutkan angka dari besar ke yang kecil		Meniru Lambang Bilangan	Skor Total	kriteria
		Anak mampu Membilang atau menyebutkan urutan 1-10	Anak mampu membilang dengan menunjukkan benda	Anak mampu menunjukkan urutan bilangan 1-10 dengan kartu gambar	Anak mampu mengklasifikasikan bilangan sesuai jumlah benda pada kartu gambar	Anak mampu mengukur ukuran suatu benda			
1	Fani	3	4	2	2	3	1	15	MB
2	Zahra	2	2	2	1	2	1	10	BB
3	Rohmat	2	1	2	2	1	1	9	BB
4	Natasya	4	4	3	2	2	3	18	BSH
5	Embun	3	4	3	2	2	2	16	BSH
6	Rania	3	3	2	2	2	3	15	MB
7	Ulfa	1	2	2	1	2	2	10	BB
8	Rahma	2	1	1	1	1	2	8	BB
9	Taqiya	2	2	2	1	1	2	10	BB
10	Balqis	3	2	1	1	1	2	10	BB
11	Nada	4	3	4	2	3	3	19	BSH
12	Arkan	2	1	2	1	2	1	9	BB
13	Iqbal	3	2	3	2	2	2	14	MB
14	Sikha	2	1	1	1	1	1	7	BB

15	Arka	3	2	2	2	2	2	13	MB
16	Reva	3	3	3	2	3	2	16	BSH
17	Alul	2	1	1	1	1	2	8	BB
18	Rifqi	4	3	3	3	2	4	19	BSH
19	Abi	1	2	1	2	2	2	10	BB
20	Nabila	3	2	3	2	2	3	15	MB

### Lembar Observasi Pertemuan I Siklus I

No	Nama Siswa	Kemampuan menyebutkan bilangan			Kemampuan mengurutkan angka dari besar ke yang kecil		Meniru Lambang Bilangan	Skor Total	kriteria
		Anak mampu Membilang atau menyebutkan urutan 1-10	Anak mampu membilang dengan menunjukkan benda	Anak mampu menunjukkan urutan bilangan 1-10 dengan kartu gambar	Anak mampu mengklasifikasikan bilangan sesuai jumlah benda pada kartu gambar	Anak mampu mengukur ukuran suatu benda	Anak mampu meniru bilangan dari jumlah benda		
1	Fani	3	4	3	2	2	1	15	MB
2	Zahra	2	2	2	1	2	1	10	BB
3	Rohmat	2	1	2	2	1	1	9	BB
4	Natasya	4	4	3	2	2	3	18	BSH
5	Embun	3	3	3	2	2	3	16	BSH
6	Rania	3	3	2	2	2	3	15	MB
7	Ulfa	1	2	2	1	2	2	10	BB
8	Rahma	2	2	1	1	1	2	9	BB
9	Taqiya	3	2	2	1	2	2	12	MB
10	Balqis	3	2	1	1	1	2	10	BB
11	Nada	4	3	4	2	3	3	19	BSH
12	Arkan	2	1	2	1	2	2	10	BB
13	Iqbal	3	2	3	2	2	2	14	MB
14	Sikha	2	2	1	1	1	2	9	BB

15	Arka	3	2	2	2	2	2	13	MB
16	Reva	3	3	3	2	3	2	16	BSH
17	Alul	2	1	1	1	2	2	9	BB
18	Rifqi	4	3	3	3	2	4	19	BSH
19	Abi	1	2	1	2	2	2	10	BB
20	Nabila	3	2	3	2	2	2	15	MB

### Lembar Observasi Pertemuan II Siklus I

No	Nama Siswa	Kemampuan menyebutkan bilangan			Kemampuan mengurutkan angka dari besar ke yang kecil		Meniru Lambang Bilangan	Skor Total	kriteria
		Anak mampu Membilang atau menyebutkan urutan 1-10	Anak mampu membilang dengan menunjukkan benda	Anak mampu menunjukkan urutan bilangan 1-10 dengan kartu gambar	Anak mampu mengklasifikasikan bilangan sesuai jumlah benda pada kartu gambar	Anak mampu mengukur ukuran suatu benda			
1	Fani	3	4	3	2	2	1	15	MB
2	Zahra	3	2	2	1	2	2	12	MB
3	Rohmat	2	1	2	2	1	2	10	BB
4	Natasya	4	4	3	2	2	3	18	BSH
5	Embun	3	4	3	2	2	3	17	BSH
6	Rania	3	3	2	2	2	3	15	MB
7	Ulfa	2	2	2	2	2	2	12	MB
8	Rahma	2	2	1	1	2	2	10	BB
9	Taqiya	3	2	2	1	2	2	12	MB
10	Balqis	3	2	2	1	2	2	12	MB
11	Nada	4	3	4	2	3	3	19	BSH
12	Arkan	2	1	2	1	2	2	10	BB
13	Iqbal	3	2	3	2	2	3	15	MB
14	Sikha	2	2	1	1	1	2	9	BB

15	Arka	3	3	2	2	2	2	14	MB
16	Reva	4	4	3	2	3	2	18	BSH
17	Alul	2	1	1	1	2	2	9	BB
18	Rifqi	4	4	3	3	2	4	20	BSB
19	Abi	2	2	2	2	2	3	13	MB
20	Nabila	3	2	3	2	3	2	15	MB

### Lembar Observasi Pertemuan III Siklus I

No	Nama Siswa	Kemampuan menyebutkan bilangan			Kemampuan mengurutkan angka dari besar ke yang kecil		Meniru Lambang Bilangan	Skor Total	kriteria
		Anak mampu Membilang atau menyebutkan urutan 1-10	Anak mampu membilang dengan menunjukkan benda	Anak mampu menunjukkan urutan bilangan 1-10 dengan kartu gambar	Anak mampu mengklasifikasikan bilangan sesuai jumlah benda pada kartu gambar	Anak mampu mengukur ukuran suatu benda			
1	Fani	3	4	3	2	3	3	18	BSH
2	Zahra	3	3	2	1	3	2	14	MB
3	Rohmat	3	2	2	1	2	2	12	MB
4	Natasya	4	4	4	3	2	3	20	BSB
5	Embun	4	4	3	2	3	3	19	BSH
6	Rania	3	3	2	2	2	3	15	MB
7	Ulfa	3	2	3	2	2	2	14	MB
8	Rahma	2	3	2	1	2	2	12	MB
9	Taqiya	3	3	3	2	2	2	15	MB
10	Balqis	3	2	2	2	3	2	14	MB
11	Nada	4	4	4	3	3	3	21	BSB
12	Arkan	3	2	2	2	2	2	13	MB
13	Iqbal	3	3	3	2	3	3	17	BSH
14	Sikha	2	2	2	1	1	2	10	BB

15	Arka	3	3	2	2	2	3	15	MB
16	Reva	4	4	4	2	3	3	20	BSB
17	Alul	2	2	1	1	2	2	10	BB
18	Rifqi	4	4	3	3	3	4	21	BSB
19	Abi	3	3	2	2	2	3	15	MB
20	Nabila	3	3	3	2	3	3	17	BSH

### Lembar Observasi Pertemuan I Siklus II

No	Nama Siswa	Kemampuan menyebutkan bilangan			Kemampuan mengurutkan angka dari besar ke yang kecil		Meniru Lambang Bilangan	Skor Total	kriteria
		Anak mampu Membilang atau menyebutkan urutan 1-10	Anak mampu membilang dengan menunjukkan benda	Anak mampu menunjukkan urutan bilangan 1-10 dengan kartu gambar	Anak mampu mengklasifikasikan bilangan sesuai jumlah benda pada kartu gambar	Anak mampu mengukur ukuran suatu benda			
1	Fani	4	3	3	3	2	3	18	BSH
2	Zahra	3	2	3	2	2	3	15	MB
3	Rohmat	2	3	3	2	2	2	14	MB
4	Natasya	3	4	3	3	4	4	21	BSB
5	Embun	3	3	3	3	3	4	19	BSH
6	Rania	4	3	2	2	3	3	17	BSH
7	Ulfa	3	3	2	2	3	3	16	BSH
8	Rahma	3	2	2	2	2	3	14	MB
9	Taqiya	4	3	3	3	2	3	18	BSH
10	Balqis	3	2	2	2	3	3	15	MB
11	Nada	4	4	4	3	3	4	22	BSB
12	Arkan	3	2	2	2	2	3	14	MB
13	Iqbal	4	4	3	2	2	4	19	BSH
14	Sikha	2	2	2	2	2	3	13	MB

15	Arka	4	3	3	2	3	3	18	BSH
16	Reva	4	4	3	3	3	4	21	BSB
17	Alul	2	2	3	2	2	3	14	MB
18	Rifqi	4	4	4	3	4	4	23	BSB
19	Abi	3	2	2	2	3	3	15	MB
20	Nabila	4	3	3	2	3	3	18	BSH

### Lembar Observasi Pertemuan II Siklus II

No	Nama Siswa	Kemampuan menyebutkan bilangan			Kemampuan mengurutkan angka dari besar ke yang kecil		Meniru Lambang Bilangan	Skor Total	kriteria
		Anak mampu Membilang atau menyebutkan urutan 1-10	Anak mampu membilang dengan menunjukkan benda	Anak mampu menunjukkan urutan bilangan 1-10 dengan kartu gambar	Anak mampu mengklasifikasikan bilangan sesuai jumlah benda pada kartu gambar	Anak mampu mengukur ukuran suatu benda			
1	Fani	4	4	3	3	3	3	20	BSB
2	Zahra	3	3	3	2	3	3	17	BSh
3	Rohmat	3	3	3	2	2	2	15	MB
4	Natasya	4	4	3	3	4	4	22	BSB
5	Embun	4	4	3	3	3	4	21	BSB
6	Rania	4	3	3	3	3	3	19	BSh
7	Ulfa	3	3	3	3	3	3	18	BSh
8	Rahma	3	3	2	2	2	3	15	MB
9	Taqiya	4	3	3	3	3	4	20	BSB
10	Balqis	4	3	3	2	3	4	19	BSh
11	Nada	4	4	4	3	3	4	22	BSB
12	Arkan	3	2	2	2	2	3	14	MB
13	Iqbal	4	4	4	2	3	4	21	BSB
14	Sikha	3	2	2	2	2	3	14	MB

15	Arka	4	3	3	3	3	4	20	BSB
16	Reva	4	4	3	3	3	4	21	BSB
17	Alul	2	2	3	2	2	3	14	MB
18	Rifqi	4	4	4	3	4	4	23	BSB
19	Abi	4	3	3	2	3	3	18	BSH
20	Nabila	4	4	3	3	3	3	20	BSB

### Lembar Observasi Pertemuan III Siklus II

No	Nama Siswa	Kemampuan menyebutkan bilangan			Kemampuan mengurutkan angka dari besar ke yang kecil		Meniru Lambang Bilangan	Skor Total	kriteria
		Anak mampu Membilang atau menyebutkan urutan 1-10	Anak mampu membilang dengan menunjukkan benda	Anak mampu menunjukkan urutan bilangan 1-10 dengan kartu gambar	Anak mampu mengklasifikasikan bilangan sesuai jumlah benda pada kartu gambar	Anak mampu mengukur ukuran suatu benda			
1	Fani	4	4	4	3	4	4	23	BSB
2	Zahra	4	4	3	3	3	3	20	BSB
3	Rohmat	3	3	3	3	3	3	18	BSH
4	Natasya	4	4	4	4	4	4	24	BSB
5	Embun	4	4	4	3	4	4	23	BSB
6	Rania	4	3	3	3	3	4	20	BSB
7	Ulfa	4	3	4	3	3	3	20	BSB
8	Rahma	3	3	3	2	3	4	18	BSH
9	Taqiya	4	4	4	3	3	4	22	BSB
10	Balqis	4	4	4	3	3	4	22	BSB
11	Nada	4	4	4	4	4	4	24	BSB
12	Arkan	3	2	3	2	2	3	15	MB
13	Iqbal	4	4	4	3	4	4	23	BSB
14	Sikha	3	2	2	2	3	3	15	MB

15	Arka	4	4	3	3	4	4	22	BSB
16	Reva	4	4	4	3	4	4	23	BSB
17	Alul	3	3	3	2	2	3	16	BSH
18	Rifqi	4	4	4	4	4	4	24	BSB
19	Abi	4	4	3	3	3	4	21	BSB
20	Nabila	4	4	4	3	3	4	22	BSB

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**Jl. Lontar – Dr. Cipto no 1 Semarang Telp. (024)8316377**

**PROSES BIMBINGAN SKRIPSI**

NO	WAKTU	KEGIATAN	PARAF
1	19-4-21	Bimbingan BAB 1-3	
2	24-4-21	Revisi BAB 1-3	
3	5-5-21	Bimbingan ujian penelitian	
4	27-6-21	Revisi BAB 4.	
5	28-6-21	Revisi Grafik dan tabel	
6	29-6-21	Revisi penulisan dan ketikan	
7	6-7-21	Revisi daftar pustaka	
8	7-7-21	ACC BAB 4 dan 5	
9	19-7-21	ACC skripsi	
10	23-7-21	ACC ujian skripsi	

Mengetahui,  
Pembimbing I,



Muniroh Munawar, S.Pi, M.Pd  
NPP. 097901230

Semarang,  
Mahasiswa,



Nur Klifah  
19156098

2021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**Jl. Lontar – Dr. Cipto no 1 Semarang Telp. (024)8316377**

**PROSES BIMBINGAN SKRIPSI**

NO	WAKTU	KEGIATAN	PARAF
1	19-4-21	Bimbingan BAB 1-3	/
2	24-4-21	Revisi BAB 1-3	/
3	5-5-21	Bimbingan ujian penelitian	/
4	27-6-21	Revisi BAB 4	/
5	28-6-21	Revisi grafik dan tabel	/
6	29-6-21	Revisi penulisan dan ketikan	/
7	6-7-21	Revisi daftar pustaka	/
8	7-7-21	ACC BAB 4 dan 5	/
9	19-7-21	ACC skripsi	/
10	29-7-21	ACC ujian skripsi	/

Mengetahui,  
Pembimbing II,



Dwi Prasetyawati, DH, S.Pd, M.Pd  
NPP. 108401280

Semarang,  
Mahasiswa,

2021



Nur Alifah  
19156098

No	Nama Siswa
1	Fani
2	Zahra
3	Rohmat
4	Natasya
5	Embun
6	Rania
7	Ulfa
8	Rahma
9	Taqiya
10	Balqis
11	Nada
12	Arkan
13	Iqbal
14	Sikha
15	Arka
16	Reva
17	Alul
18	Rifqi
19	Abi
20	Nabila

### Jadwal Kegiatan Penelitian

<b>No</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>
1	Senin, 26 April 2021	Pra Siklus
2	Senin, 3 Mei 2021	Siklus I hari pertama
3	Selasa, 4 Mei 2021	Siklus I hari kedua
4	Rabu, 5 Mei 2021	Siklus I hari ketiga
5	Senin, 10 Mei 2021	Siklus II hari pertama
6	Selasa, 11 Mei 2021	Siklus II hari kedua
7	Rabu, 12 Mei 2021	Siklus II hari keiga

## FOTO PENELITIAN SIKLUS 1



FOTO PENELITIAN SIKLUS 2

